

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS MADANI ALAUDDIN
KABUPATEN GOWA**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

ROSDIANA

NIM: 20300113079

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2017/2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosdiana

NIM : 20300113079

Jur/Prodi/Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam/ Kependidikan Islam

Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Jl. Monginsidi Baru AB7 No. 2G

Judul : Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar
Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Makassar, Oktober 2017

Penyusun,



Rosdiana

NIM : 20300113079

PERSETUJUAN PEMBIMBING

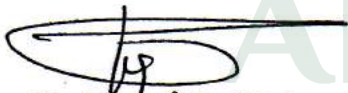
Pembimbing penulisan Skripsi atas Nama: Rosdiana, Nim: 20300113079, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan dengan judul *“Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa”*, memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, Oktober 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Nuryamin, M. Ag.

NIP. 19621231 199403 1 020



Ahmad Afif, S.Ag., M.Si

NIP. 19760110 200501 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa”. yang disusun oleh Rosdiana, Nim: 20300113079, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 30 Oktober 2017 bertepatan dengan 10 Safar 1439 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Samata, 30 Oktober 2017 M.
10 Safar 1439 H.

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Drs. Baharuddin, M.M.	(.....)
Sekretaris	: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Muh. Rusydi Rasyid, M.Ag., M.Ed.	(.....)
Penguji II	: Dr. Hj. Mahirah B., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Nuryamin, M.Ag.	(.....)
Pembimbing II	: Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar //

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puja dan puji bagi Allah swt., Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan limpahan kasih sayang sehingga Skripsi ini bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tak lupa pula salam serta shalawat senantiasa kita haturkan kepada Nabi Ullah Muhammad saw., suri tauladan bagi seluruh umat, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut beliau. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa”***, pada penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami berbagai rintangan dan hambatan karena keterbatasan penulis baik dari kemampuan ilmiah, waktu, biaya dan tenaga. Tetapi dengan semangat dan komitmen yang kuat serta adanya petunjuk dan saran dari berbagai pihak, semua rintangan dan tantangan dapat diminimalkan. Karena itu penulis mempersembahkan karya ini kepada kedua orangtua terkasih **Ayahanda Sattu Daeng** dan **Ibunda Andi Supriati** yang tiada henti-hentinya mencurahkan do’a, memberi semangat, segala bentuk pengorbanan dan kasih sayang tiada batas selama penulis menempuh pendidikan. Kemudian tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada **adik tercinta Luthfi**

Adika Putra yang selalu menjadi *moodbooster* sehingga penulis tak kehilangan semangat untuk terus berusaha. Dan tak lupa pula penulis haturkan terimah kasih sebesar-besarnya kepada **paman** dan **bibiku, Nur Salam, S.Pd.** dan **Sitti Ramlah, S.Pd.** yang telah memberikan dorongan dan pengorbanan serta nasihat yang tiada hentinya. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada **saudaraku Rosniati, Isna Yanti, Indra Yanti, Febri Ani, Leli Yernayanti, Riska Reski** dan **sahabatku Nur Fitriani, Sri Mutmainna, Rena Devi Safitri, Andi Tuang, Andi Irsal Bambang** serta **sahabat satu almamater Silla Hasmilla, Nur Amalia, Hasmah, Nurjawati, Hasriani, Rahmatia Zakaria** dan semua yang turut membantu penulis dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis pula kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar dan para Wakil Rektor UIN Alauddin Makassar yang selama ini telah berusaha memajukan kualitas Universitas Islam Negeri Makassar.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Alauddin Makassar serta para Wakil Dekan dan seluruh Staf Akademik yang senantiasa memberikan pelayanan maksimal sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
3. Drs. Baharuddin, M.M., selaku Ketua Jurusan dan Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam serta Staf Prodi yang selalu siap memberikan fasilitas, layanan, izin dan kesempatan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

4. Dr. Nuryamin, M.Ag., dan Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si., selaku pembimbing penulisan Skripsi ini yang selalu siap meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga Skripsi ini bisa diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang senantiasa mendidik dan memberikan pengajaran kepada kami kebaikan dan ilmu yang bermanfaat, sekaligus menjadi orangtua kami selama menempuh pendidikan di UIN Alauddin Makassar.
6. Kepala Madrasah MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa dan Wakil Kepala Madrasah beserta para guru dan staf telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2012-2013 beserta kawan-kawan dari berbagai macam organisasi yang pernah digeluti penulis dan seluruh mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang penulis kenal karena berkat dorongan dan do'anya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas akhir ini.

Akhirnya penulis sangat berharap agar Skripsi ini memberi manfaat kepada seluruh pembacanya.

Makassar, Oktober 2017

Penulis,

Rosdiana
20300113079

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis.....	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Manajemen Kelas.....	8
1. Definisi Manajemen Kelas	8
2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Kelas.....	12
3. Pendekatan dalam Manajemen Kelas.....	16
4. Prinsip-prinsip Manajemen Kelas	23
5. Kegiatan Utama dalam Manajemen Kelas.....	26
B. Keaktifan Belajar Peserta Didik.....	34
1. Definisi Keaktifan Belajar.....	34
2. Prinsip-prinsip Keaktifan Belajar.....	38
3. Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar.....	41
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	46
B. Pendekatan Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Metode Pengumpulan Data	49
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen	53

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Manajemen Kelas di MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa.....	63
B. Gambaran Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa	68
C. Analisis Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa.....	73
D. Pembahasan	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL	HAL
3.1 Populasi Penelitian	48
3.2 Sampel Penelitian.....	49
3.3 Alternatif Jawaban pada Angket	51
3.4 Kisi-kisi Angket Manajemen Kelas	52
3.5 Kisi-kisi Skala Keaktifan Belajar	53
3.6 Distribusi Penyebaran Butir Valid dan Gugur Angket Manajemen Kelas	55
3.7 Distribusi Penyebaran Butir Valid dan Gugur Skala Keaktifan Belajar	56
3.8 Tabel Penentuan Kategori	61
4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Manajemen Kelas di MTs Madani Alauddin Kab. Gowa.....	65
4.2 Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Mean.....	65
4.3 Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi	66
4.4 Kategori Skor Manajemen Kelas di MTs. Madani Alauddin Kab. Gowa	68
4.5 Distribusi Frekuensi Gambaran Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Kab. Gowa	69
4.6 Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Rata-rata	70
4.7 Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi	71
4.8 Kategori Skor Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin	72

ABSTRAK

Nama : Rosdiana

Nim : 20300113079

Judul : Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kelas di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa, keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa dan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa dengan jumlah 337 peserta didik dan sampel penelitian yang berjumlah 84 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk manajemen kelas dan skala untuk keaktifan belajar. Teknik analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial dengan regresi sederhana.

Berdasarkan teknik analisis data statistik deskriptif, manajemen kelas di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang dan keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,250 lebih besar dari pada nilai t tabel distribusi dengan nilai 1,980 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($3,250 > 1,980$) = ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti ada pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang tidak akan pernah berakhir sampai kapanpun, sepanjang kehidupan manusia masih tetap berjalan di muka bumi ini. Pendidikan merupakan peradaban dan budaya yang terus menerus terjadi dan terus berkembang seiring dan selaras dengan perkembangan dunia. Hal ini sejalan dengan anugerah manusia yang diberikan berupa potensi kognitif, afektif dan psikomotorik dalam segala bidang kehidupan.

Pendidikan dan manusia tidak dapat terpisahkan, karena manusia merupakan subyek dan obyek dari pendidikan itu sendiri. Dalam arti sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiaannya sesuai dengan nilai-nilai dalam suatu masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya istilah pendidikan atau *paedagogi* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

¹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h.1

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Lebih lanjut, pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, dan berisi sifat konstruktif dalam hidup manusia. Manusia dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut sebagai pertanggungjawaban atas perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan dididik. Tindakan atau perbuatan mendidik menuntun anak didik mencapai tujuan-tujuan tertentu, dan hal ini tampak pada perubahan dalam diri anak didik.³

Berbicara mengenai pencapaian tujuan pendidikan, tentunya tak akan lengkap dan tak akan berhasil tanpa adanya peran besar dari seorang pendidik, dalam hal ini guru profesional dan berkualitas. Salah satu unsur penting dalam kemajuan peserta didik adalah guru yang betul-betul peduli terhadap peserta didiknya dan terampil merangkul serta terhubung dengan semua pembelajar dan guru yang senantiasa menciptakan lingkungan yang nyaman sehingga peserta didik dengan senang hati melakukan proses belajar.

Seorang guru harus meyakini bahwa pekerjaannya merupakan pekerjaan profesional yang merupakan upaya pertama yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian standar proses pendidikan sesuai dengan harapan. Guru sangat berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h.1

³Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, h.6

mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai salah satu alat pendidikan.⁴

Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, (ta'lim) mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵ Berdasarkan Undang-Undang tersebut dapat diketahui bahwa tugas seorang guru bukan hanya mengajar dan mendidik tetapi seorang guru merupakan tenaga profesional yang bertanggungjawab mengelola proses belajar mengajar di setiap jenjang pendidikan.

Profesi guru bukan hanya mengajar, guru juga mengemban pekerjaan manajemen untuk mencapai tujuan pendidikan yakni memanusiakan manusia, dalam artian mendidik manusia untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya agar mereka bisa meyakini dan menerima dirinya sebagai manusia yang utuh. Seorang guru juga mempengaruhi orang lain agar mau bekerja sama melahirkan gaya guru itu tersendiri. Gaya guru ialah suatu pola perilaku yang mempengaruhi siswa. Gaya guru dapat berubah sesuai dengan perubahan situasi yang dia hadapi.⁶ Untuk itu seorang guru harus memiliki keterampilan dalam menerapkan manajemen kelas.

⁴Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, (Yogyakarta: Grha Guru, 2014), h.8

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Undang-Undang tentang Guru dan Dosen*, h.2

⁶Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h.18

Manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus mampu menerapkan inovasi-inovasi belajar dalam kelas serta guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelasnya agar proses pembelajaran berjalan secara efektif. Kemampuan guru dalam mengelola kelas akan mempengaruhi perilaku keaktifan belajar peserta didik.

Keaktifan belajar peserta didik merupakan hal yang tak kalah penting dalam meningkatkan mutu belajar. Pada saat peserta didik aktif jasmaninya dengan sendirinya jiwanya akan ikut aktif pula. Peserta didik diharapkan dapat mengekspresikan kemampuannya secara totalitas, maka dari itu peserta didik harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri sesuai keinginan dan bakatnya. Aktif jasmani berarti peserta didik giat dalam berbagai hal yang berkaitan dengan aktivitas fisik seperti bermain, bekerja, melakukan eksperimen, menulis dan berbagai aktivitas fisik lainnya. Sedangkan aktif psikis/kejiwaan berarti daya jiwa peserta didik bekerja sebanyak-banyaknya dalam melakukan proses belajar seperti membuat keputusan, menganalisa serta memecahkan masalah.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru MTs. Madani Alauddin Ibu Dwi Hardianti, S.Pd menjelaskan kondisi real kelas pada saat proses belajar mengajar. Beliau mengatakan bahwa keaktifan belajar peserta didik tergolong sedang, karena metode belajar yang digunakan yakni belajar sambil bermain dan model pembelajaran kooperatif maka peserta didik aktif dalam berbagai hal seperti bertanya, mencari solusi dan memecahkan masalah. Selain

⁷Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 26-27

itu, peserta didik aktif membaca dilihat dari kunjungan perpustakaan yang selalu ramai. Sebagian besar peserta didik tergolong disiplin karena meskipun terdapat mata pelajaran yang kosong, mereka berusaha belajar sendiri. Kreativitas peserta didik bisa dikatakan tinggi dilihat dari banyaknya kerajinan tangan di area perpustakaan. Terlepas dari hal tersebut, sebagian peserta didik terlambat masuk kelas dan bahkan ada yang membolos. Dengan model pembelajaran yang diterapkan, biasanya masih banyak peserta didik yang mengacuhkan tugasnya dan mengganggu temannya yang sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, alhasil proses pembelajaran menjadi terhambat. Kesimpulannya, keaktifan belajar peserta didik pada sekolah ini belum merata.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada MTs. Madani Alauddin Kabupten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran manajemen kelas pada MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana gambaran keaktifan belajar peserta didik pada MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa?
3. Adakah pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa?

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban-jawaban sementara terhadap masalah-masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁸

Adapun jawaban sementara penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik pada MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa.
2. H_a : Ada pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik pada MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Manajemen Kelas (Variabel Bebas)

Manajemen kelas adalah kemampuan guru dalam mengelola kegiatan yang berlangsung dalam kelas untuk menciptakan suasana belajar yang tenang, aktif dan menyenangkan.

2. Keaktifan Belajar Peserta Didik (Variabel Terikat)

Keaktifan belajar adalah segala bentuk kegiatan peserta didik dalam proses belajar yang memiliki inisiatif sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas belajarnya.

⁸Muhammad Ilyas Ismail, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2015), h.100

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran manajemen kelas pada MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa.
- b. Untuk mengetahui gambaran keaktifan belajar peserta didik pada MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa.
- c. Untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik pada MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah penelitian ini mampu memberikan informasi tentang pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik pada MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

- b. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, yang nantinya akan menjadi landasan dalam meningkatkan hasil belajar.
- 2) Penelitian ini digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan memberikan penguatan kepada peneliti sebagai calon pendidik tentang

pentingnya manajemen kelas dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

- 3) Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan bacaan maupun referensi kepada pembaca yang ingin meneliti tentang penerapan manajemen kelas.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Manajemen Kelas*

1. Definisi Manajemen Kelas

Arti manajemen menurut bahasa ialah pengelolaan. Manajemen merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris, *management*. Sedangkan menurut istilah, manajemen merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.¹ Manajemen menurut Djamarah dengan mengutip Suharsimi Arikunto adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.² Manajemen memiliki beberapa fungsi, yakni; merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi. Dalam pendidikan, manajemen itu dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah pelaksanaan atau penyelenggaraan suatu kegiatan agar proses pencapaian tujuan berjalan lancar, efektif dan efisien.

Sedangkan kelas dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah ruang tempat belajar di sekolah.⁴ Hornby dalam *Oxford Advanced Learner's Dictionary*

¹Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.4

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.175

³Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.8

⁴Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.529

mendefinisikan kelas (*class*) sebagai *group of students taught together or location when this group meets to be taught*.⁵ Adapula yang memandang kelas sebagai sekelompok siswa pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Sedangkan kelas menurut Oemar Hamalik adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama, yang mendapat pengajaran dari guru.⁶

Disamping itu, Djamarah yang dikutip dari Hadari Nawawi memandang kelas dari dua sudut, yakni:⁷

- a. Kelas dalam arti sempit: ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Kelas dalam pengertian tradisional ini, mengandung sifat statis karena sekadar menunjuk pengelompokan siswa menurut tingkat perkembangannya, antara lain berdasarkan pada batas umur kronologis masing-masing.
- b. Kelas dalam arti luas: suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisasi menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai satu tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kelas adalah suatu tempat atau lokasi yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang melakukan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

⁵ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.167

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 168

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 176

Manajemen kelas merupakan seni atau praksis (praktik dan strategi) kerja, yaitu guru bekerja sebagai individu, dengan atau melalui orang lain untuk mengoptimalkan sumber daya kelas bagi penciptaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Secara tradisional, pengelolaan kelas didefinisikan sebagai setiap usaha guru untuk mempertahankan disiplin atau ketertiban kelas.⁸

Pendapat beberapa ahli mengenai manajemen kelas, yakni sebagai berikut:

Donni Juni Priansa, manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya dalam pembelajaran.⁹ Sejalan dengan pendapat Novan Ardy Wiyani yang mengatakan bahwa manajemen kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang *leader* sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih kegiatan belajar mengajar.¹⁰

Hadari Nawawi mengatakan bahwa kegiatan manajemen atau pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid.¹¹

⁸Sudarmawan Danim, *Inovasi Pendidikan*, h.168

⁹Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.75

¹⁰Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.59

¹¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 177

Sudarmawan Danim dengan mengutip *J.M. Cooper*, secara lebih rinci merumuskan lima definisi manajemen kelas sesuai dengan konsep modern tentang manajemen kelas, diantaranya:¹²

- a. Manajemen kelas dipandang sebagai suatu proses untuk mengendalikan atau mengontrol perilaku siswa di dalam kelas.
- b. Manajemen kelas merupakan upaya menciptakan kebebasan bagi diri peserta didik.
- c. Manajemen dipandang sebagai suatu proses pemodifikasian perilaku (*behavioral modification*) peserta didik.
- d. Manajemen kelas dipandang sebagai proses menciptakan suasana sosioemosional yang positif di dalam kelas.
- e. Manajemen kelas dipandang sebagai upaya pemberdayaan (*empowering*) sebuah sistem sosial atau proses kelompok (*group processes*) sebagai intinya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh seorang guru atau penanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan/mengaktualisasikan, melakukan pengawasan atau *controlling* terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta menciptakan kondisi yang kondusif agar segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan.

¹²Sudarmawan Danim, *Inovasi Pendidikan*, h.169-172

2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Kelas

Manajemen dalam kelas diklasifikasikan atas dua fungsi utama, yaitu fungsi organik dan fungsi pelengkap. Fungsi organik terkait dengan semua fungsi yang mutlak dijalankan oleh manajemen organisasi, sedangkan fungsi pelengkap terkait dengan semua fungsi yang mendukung pencapaian kinerja organisasi agar lebih efektif dan efisien.¹³

Fungsi manajemen kelas sebenarnya merupakan implementasi dari fungsi-fungsi manajemen yang diaplikasikan di dalam kelas oleh guru. Beberapa fungsi manajemen dalam kelas, sebagai berikut:

a. Perencanaan Kelas

Perencanaan adalah proses dasar di mana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perencanaan merupakan fungsi manajemen pertama dan utama karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi manajemen lainnya tak akan dapat berjalan. Perencanaan kelas, meliputi:

- 1) Menetapkan apa yang ingin dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya di dalam kelas.
- 2) Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentuan target.
- 3) Mengembangkan alternatif-alternatif pembelajaran.
- 4) Mengumpulkan dan menganalisis informasi.
- 5) Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dari keputusan-keputusan.

¹³Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h. 80

b. Pengorganisasian Kelas

Organisasi merupakan tahap pengelompokan. Organisasi mengandung pengertian, yaitu sekumpulan individu yang berada dalam ruang yang sama dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Pengorganisasian kelas, meliputi: ¹⁴

- 1) Menyediakan fasilitas, perlengkapan dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana-rencana melalui suatu proses penetapan kerja yang diperlukan untuk menyelesaikannya.
- 2) Mengelompokkan komponen kerja ke dalam struktur organisasi secara teratur.
- 3) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme organisasi.
- 4) merumuskan dan menetapkan metode dan prosedur.
- 5) Memilih, mengadakan pelatihan dari pendidikan tenaga kerja serta mencari sumber- sumber yang diperlukan.

c. Kepemimpinan Kelas

Kepemimpinan merupakan bagian dari tanggung jawab guru dalam kelas. Dalam hal ini, guru memimpin, mengarahkan, memotivasi, dan membimbing peserta didik untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif sesuai dengan fungsi dan tujuan pembelajaran. Dalam kepemimpinan, guru perlu menjaga wibawa dan kredibilitas, dengan tanpa mengabaikan kemampuan fleksibilitas dan adaptif dengan kebutuhan peserta didik. Untuk dapat

¹⁴Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 32-33

memimpin dengan sukses, pendidik harus mengetahui komponen yang paling penting dari fungsi kepemimpinan manajemen.¹⁵

- 1) Kualitas kepemimpinan
- 2) Motivasi peserta didik
- 3) Pengendalian kelompok
- 4) Komunikasi yang kompeten

d. Pengendalian Kelas

Pengendalian merupakan proses untuk memastikan bahawa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Dalam pengendalian kelas, kegiatan di dalam kelas dimonitoring, dicatat, dan kemudian dilakukan evaluasi. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen, yaitu:¹⁶

- 1) Menetapkan standar penampilan kelas.
- 2) Menyediakan alat ukur standar penampilan kelas.
- 3) Membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan di dalam kelas.
- 4) Mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan tujuan kelas.

Keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dari hasil yang dicapainya. Tujuan adalah titik akhir dari sebuah kegiatan dan dari tujuan itu juga sebagai pangkal tolak pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan manajemen kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa

¹⁵I Gusti Ketut Arya Sunu, *Manajemen Kelas*, (Singaraja: Media Akademi, 2015), h. 28

¹⁶Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h. 82-83

dalam lingkungan sosial, emosioanal, dan intelektual dalam kelas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.¹⁷

Adapun tujuan manajemen kelas secara khusus, dibagi menjadi dua yaitu tujuan untuk siswa dan tujuan untuk guru.¹⁸

a. Tujuan untuk Siswa:

- 1) Mendorong siswa untuk mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri.
- 2) Membantu siswa untuk mengetahui tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib kelas dan memahami bahwa teguran guru merupakan suatu perinhgatan dan bukan kemarahan.
- 3) Membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas maupun pada kegiatan yang diadakan.

Dapat disimpulkan tujuan manajemen kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib untuk tercapainya tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

b. Tujuan untuk Guru:

- 1) Untuk mengembangkan pemahaman dalam penyajian pe;ajaran dengan pembukaan yang lancer dan kecepatan yang tepat.

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 178

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 148

- 2) Untuk dapat menyadari akan kebutuhan siswa dan memiliki kemampuan untuk memberikan petunjuk secara jelas kepada siswa.
- 3) Untuk mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku yang mengganggu.
- 4) Untuk strategi remedial yang lebih komprehensif yang dapat digunakan dalam hubungan dengan masalah tingkah laku siswa yang muncul di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, setiap guru mampu menguasai dan mengontrol kelas maka dianjurkan untuk menggunakan berbagai macam pendekatan dengan menyesuaikan permasalahan yang ada sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif, efektif dan efisien.

3. Pendekatan dalam Manajemen Kelas

Keharmonisan hubungan guru dengan anak didik, tingginya kerjasama diantara anak didik tersimpul dalam bentuk interaksi. O.A. Oeser berpendapat bahwa *there are many forms of interaction between teacher and pupils and between pupils*. Lahirnya interaksi yang optimal tentu saja bergantung dari pendekatan yang guru lakukan dalam rangka pengelolaan kelas.¹⁹ Ornstein menyatakan bahwa kepribadian, filsafat dan gaya mengajar langsung mempengaruhi pendekatan pendidik dalam mengelola kelas.²⁰ Berikut ini disajikan beberapa pendekatan dalam manajemen kelas, diantaranya sebagai berikut:

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h.179

²⁰ I Gusti Ketut Arya Sunu, *Manajemen Kelas*, h.25

a. Pendekatan Kekuasaan

Pendekatan kekuasaan dalam manajemen kelas dapat dipahami sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku peserta didik di dalam kelas. Peranan guru di sini adalah untuk menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin dalam kelas.²¹ Kedisiplinan adalah kekuatan yang menuntut kepada anak didik untuk menaatinya. Di dalamnya ada kekuasaan dengan norma yang mengikat untuk ditaati anggota kelas. Melalui kekuasaan dalam bentuk norma itulah guru mendekatinya. Dapat disimpulkan, pendekatan kekuasaan adalah pendekatan dimana guru menggunakan kekuasaannya sebagai manajer untuk mendisiplinkan anak didik sesuai dengan norma yang ada untuk menciptakan situasi kondusif dalam kelas.

1) Pendekatan Ancaman

Pendekatan ancaman dalam manajemen kelas merupakan salah satu pendekatan untuk mengontrol perilaku peserta didik di dalam kelas. Peranan guru dalam pendekatan ancaman di kelas adalah memberikan kesadaran dan efek jera kepada peserta didik agar ia mapu belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Pendekatan ancaman di dalam kelas dapat diimplementasikan melalui papan larangan, sindiran saat belajar dan paksaan kepada peserta didik yang membangkang.²² Dapat disimpulkan, pendekatan ancaman ialah pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru dengan cara memberikan ancaman yang tentu saja kriteria ancaman tersebut diperbolehkan dan tidak berlebihan untuk memberikan efek jera kepada peserta didik agar mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru.

²¹Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h.76

²²Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h.77

2) Pendekatan Kebebasan

Pengelolaan diartikan sebagai suatu proses untuk membantu anak didik agar merasa bebas untuk mengerjakan sesuatu kapan saja dan di mana saja. Peranan guru adalah mengusahakan semaksimal mungkin kebebasan anak didik.²³ Namun demikian, pendekatan kebebasan harus dalam pengawasan dan arahan yang ketat dari guru, jangan sampai peserta didik menyalahartikan kebebasan yang diberikan sebagai ketidakpedulian. Kebebasan yang diberikan oleh guru dalam pendekatan ini bukan berarti kebebasan yang tanpa batas. Akan tetapi, harus ada hal-hal yang membatasi kebebasan. Batasan kebebasan tersebut sebagai berikut:²⁴

- a) Peserta didik dapat bergerak bebas melakukan berbagai kegiatan di dalam kelas yang terkait dengan kegiatan belajar atau pengalaman belajar yang diekspektasikan guru.
- b) Peserta didik diperbolehkan melakukan apa saja di dalam kelas selama apa saja yang dilakukannya tidak menyimpang atau melanggar aturan-aturan kelas yang telah disepakati bersama.
- c) Peserta didik boleh berekspresi dengan cara apapun dalam menerima materi pelajaran dari guru selama ekspresi tersebut tidak mengganggu teman sekelasnya dan juga keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Menurut pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kebebasan adalah pendekatan yang dilakukan oleh guru dengan cara memberikan

²³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h.180

²⁴Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, h.110

bantuan kepada peserta didik berupa kebebasan melakukan apa yang mereka inginkan tanpa dibatasi ruang dan waktu tetapi tetap berada di bawah pengawasan guru agar proses belajar sesuai dengan yang diharapkan.

3) Pendekatan Resep

Pendekatan resep (*cook book*) dalam manajemen kelas dilaksanakan dengan memberi satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di dalam kelas. Peran guru hanya mengikuti petunjuk demi petunjuk yang ada dalam resep.²⁵ Pendekatan resep dapat pula diartikan sebagai cara pandang guru yang berasumsi bahwa kelas dapat dikelola dengan baik melalui pembuatan dan penerapan aturan kelas.²⁶ Dapat disimpulkan, pendekatan resep merupakan suatu pendekatan yang dilakukan oleh guru dengan mengikuti petunjuk secara bertahap yang berada dalam suatu daftar.

4) Pendekatan Pengajaran

Pendekatan ini didasarkan atas suatu anggapan bahwa dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan akan mencegah munculnya masalah tingkah laku anak didik, dan memecahkan masalah tersebut jika tidak dapat dicegah. Pendekatan ini menganjurkan tingkah laku guru dalam mengajar untuk mencegah dan menghentikan tingkah laku anak didik yang tidak baik. Peranan guru adalah merencanakan dan mengimplementasikan pelajaran yang baik.²⁷ Dapat disimpulkan bahwa pendekatan pengajaran ialah pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru dengan cara memberikan pengajaran dan mengaplikasikan apa yang

²⁵Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h.77

²⁶Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, h. 111

²⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h.180

ia ajarkan dalam melakukan pencegahan dan penghentian perilaku peserta didik yang kurang maupun tidak baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

5) Pendekatan Perubahan Tingkah Laku

Pendekatan perubahan tingkah laku dalam manajemen kelas dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku peserta didik di dalam kelas. Peranan guru adalah mengembangkan tingkah laku peserta didik yang baik, dan mencegah tingkah laku yang kurang baik.²⁸ Pendekatan berdasarkan perubahan tingkah laku (*behavior modification approach*) ini bertolak belakang dari sudut pandang pandangan psikologi behaviorial yang mengemukakan asumsi sebagai berikut:²⁹

- a) Semua tingkah laku yang baik dan kurang baik merupakan hasil proses belajar.
- b) Di dalam proses belajar terdapat proses psikologi yang fundamental berupa penguatan positif (*positive reinforcement*), hukuman, penghapusan (*extinction*), dan penguatan negatif (*negative reinforcement*).

Pendekatan tingkah laku yang positif harus dirangsang dengan memberikan pujian atau hadiah yang menimbulkan perasaan senang atau puas. Sebaliknya, tingkah laku yang kurang baik dalam melaksanakan program kelas diberi sanksi atau hukuman yang akan menimbulkan perasaan tidak puas dan pada gilirannya tingkah laku tersebut akan dihindari oleh peserta didik.

²⁸Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h.78

²⁹Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, h. 119

6) Pendekatan Sosio Emosional

Pendekatan pengelolaan kelas berdasarkan suasana perasaan dan suasana sosial (*socio-emotional climate approach*) di dalam kelas sebagai sekelompok individu cenderung pada pandangan psikologi klinis dan konseling (penyuluhan).³⁰ Pendekatan sosio-emosional akan tercapai secara optimal apabila hubungan antar pribadi yang baik berkembang di dalam kelas. Hubungan tersebut meliputi hubungan antara guru dengan peserta didik dan hubungan antara sesama peserta didik. Untuk itu, setiap peserta didik harus diberikan pemahaman tentang pentingnya untuk saling memahami, menghargai, dan saling bekerja sama.³¹ Di sinilah peran guru sebagai mediator. Agar tercipta suasana harmonis dalam kelas diperlukan pemeliharaan dan pengembangan sikap saling mengerti dan menghormati antar individu.

7) Pendekatan Kerja Kelompok

Pengelolaan kelas diartikan sebagai proses untuk menciptakan kelas sebagai suatu sistem sosial, di mana proses kelompok merupakan yang paling utama. Peranan guru adalah mengusahakan agar perkembangan dan pelaksanaan proses kelompok berjalan efektif. Dasar dari *Group Process Approach* ini adalah *psikologi sosial* dan *dinamis kelompok* yang menetengahkan dua asumsi sebagai berikut:³²

- a) Pengalaman belajar di sekolah bagi siswa berlangsung dalam konteks kelompok sosial.
- b) Tugas guru terutama adalah memelihara kelompok belajar agar menjadi kelompok yang efektif dan produktif.

³⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 181

³¹Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h. 78-79

³²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 183

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan kerja kelompok yaitu pendekatan yang dilakukan oleh guru dengan cara menciptakan kelompok belajar di dalam kelas untuk memperat hubungan antar individu dan menghasilkan peserta didik yang bekerja secara produktif.

8) Pendekatan Elektis atau Pluralistik

Pendekatan elektis (*electic approach*) dalam manajemen kelas menekankan pada potensi, kreatifitas, dan inisiatif dari wali atau guru kelas untuk memilih berbagai pendekatan yang tepat dalam berbagai situasi yang dihadapi di dalam kelas. Pendekatan elektis disebut juga dengan pendekatan pluralistik, yaitu pengelolaan kelas dengan memanfaatkan berbagai macam pendekatan dalam rangka menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang efektif dan efisien. Guru berperan untuk memilih dan menggabungkan secara bebas berbagai pendekatan dalam manajemen kelas, yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya dalam manajemen kelas.

9) Pendekatan Teknologi dan Informasi

Pendekatan teknologi dan informasi dalam manajemen kelas berasumsi bahwa pembelajaran tidak cukup hanya dengan kegiatan ceramah dan transfer ilmu pengetahuan semata, bahwa pembelajaran yang modern perlu memanfaatkan penggunaan teknologi dan informasi dalam kelas. Pemanfaatan teknologi dan informasi merupakan basis dalam pengembangan pembelajaran, baik dalam pengaturan kelas dengan alat teknologi tersebut (praktik), maupun kelas yang diatur dengan alat teknologi yang memungkinkan peserta didik dapat mempelajari

apa yang diinginkan dengan bantuan teknologi tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.³³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik perlu mengetahui berbagai pendekatan dalam mengelola kelas agar gaya belajar yang digunakan sesuai dengan materi yang akan dipelajari sehingga tercipta kelas yang aktif.

4. Prinsip-prinsip Manajemen Kelas

Masalah pengelolaan kelas bukanlah merupakan tugas yang ringan. Berbagai faktorlah yang menyebabkan kerumitan itu. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas dibagi menjadi dua golongan yaitu, faktor intern dan faktor ekstern siswa. Faktor intern berhubungan dengan masalah emosi, pikiran dan perilaku. Sedangkan faktor ekstern siswa terkait dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan siswa, pengelompokan siswa, jumlah siswa di kelas dan sebagainya.³⁴

Dalam rangka meminimalisir masalah gangguan dalam pengelolaan kelas, maka prinsip-prinsip pengelolaan kelas dapat dipergunakan. Prinsip-prinsip manajemen kelas, terdiri atas:

a. Hangat dan Antusias

Guru yang hangat dan akrab pada peserta didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas. Terdapat beberapa cara yang dapat

³³Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h. 79-80

³⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 184

dilakukan oleh guru untuk membangun emosional antara guru dengan peserta didik, di antaranya:

- 1) Tidak segan untuk menyapa peserta didik terlebih dahulu
- 2) Membiasakan diri untuk berjabat tangan dengan peserta didik
- 3) Membuka keran komunikasi dengan peserta didik
- 4) Memperlakukan peserta didik sebagai manusia yang sederajat

b. Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar sehingga mengurangi potensi munculnya tingkah laku yang menyimpang. Berikut ini beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru dalam memberikan tantangan kepada peserta didik, antara lain:

- 1) Melakukan evaluasi sederhana secara berkala setiap minggu
- 2) Mengaitkan materi pelajaran dengan berbagai fakta di lapangan
- 3) Mengajarkan keterampilan hidup dalam kegiatan belajar kepada peserta didik.³⁵

c. Bervariasi

Penggunaan alat atau media, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan peserta didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian peserta didik. Kevariasian ini merupakan kunci untuk tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

³⁵Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, h.74-77

d. Keluwesan

Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan peserta didik serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif. Keluwesan pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan keributan seperti keributan peserta didik, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya.³⁶

e. Penekanan Hal yang Positif

Guru harus mampu menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian pada hal-hal yang negatif. Penekanan pada hal-hal yang positif yaitu penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku peserta didik yang positif daripada mengomeli tingkah laku yang negatif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

f. Penanaman Kedisiplinan

Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah peserta didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengendalikan diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin peserta didiknya berdisiplin dalam segala hal pula.³⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengelola kelas seorang guru perlu menanamkan prinsip-prinsip manajemen kelas agar

³⁶Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h. 86

³⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 186

peserta didik belajar dengan nyaman sehingga tercipta suasana kelas yang aktif dan menyenangkan.

5. Kegiatan Utama dalam Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan proses pemberdayaan sumber daya yang ada di dalam kelas, sehingga memberikan kontribusi dalam dalam pencapaian efektivitas pembelajaran. Sebagai sebuah proses maka dalam pelaksanaannya, manajemen kelas memiliki berbagai kegiatan yang harus dilakukan. Kegiatan manajemen kelas meliputi dua kegiatan yang secara garis besar terdiri dari:

a. Pengaturan Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang melakukan kegiatan dan aktivitas di kelas yang ditempatkan sebagai objek dan arena pengembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran manusia, maka peserta didik bergerak dan menduduki fungsi sebagai subyek. Artinya peserta didik bukanlah suatu barang atau objek yang hanya dikenai akan tetapi juga merupakan objek yang memiliki potensi dan tujuan untuk bergerak. Pengaturan peserta didik harus dilakukan dengan penuh hati-hati, ketelatenan dan kesabaran yang tinggi. Karena yang akan diatur adalah kondisi emosionalnya, bagaimana peserta didik dalam bertindak laku, disiplin, memiliki minat dan perhatian, gairah belajar dan dinamika kelompok. Guru berperan mengatur dan menempatkan peserta didik di dalam kelas sesuai dengan potensi intelektual dan perkembangan emosionalnya. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memperoleh posisi dalam belajar yang sesuai dengan minat dan keinginannya.

1) Pengaturan Fasilitas

Aktivitas yang dilakukan guru maupun peserta didik di dalam kelas sangat dipengaruhi oleh kondisi dan situasi fisik lingkungan kelas. Oleh karena itu, lingkungan fisik kelas berupa sarana dan prasarana kelas harus dapat memenuhi dan mendukung interaksi yang terjadi di ruang kelas.³⁸ Kondisi fisik kelas yang perlu dilakukan pengaturan agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif, yaitu:³⁹

a) Ventilasi dan penataan cahaya

Ventilasi harus sesuai dengan ruang kelas, kelas bebas dari asap rokok, dan cahaya yang masuk harus cukup.

b) Penataan keindahan dan kebersihan kelas

Pajangan kelas seperti hiasan dinding hendaknya dimanfaatkan untuk kepentingan pengajaran, penempatan lemari harus sesuai dan tertata rapi serta pemeliharaan kebersihan dianjurkan siswa bergiliran untuk membersihkan kelas dan tugas guru memeriksa dan sesekali ikut serta dalam kebersihan kelas.

c) Pengaturan tempat duduk

Tempat duduk mempengaruhi siswa dalam belajar. Untuk itu, pengaturan tempat duduk harus sesuai dengan kegiatan apa yang akan dilakukan. Sudirman N, mengemukakan contoh formasi tempat duduk, yaitu posisi berhadapan, posisi setengah lingkaran, dan posisi berbaris ke belakang.

³⁸Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h. 83

³⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 204-206

Novan Ardy Wiyani mengemukakan tiga kegiatan inti pada manajemen kelas, sebagai berikut:⁴⁰

1) Menciptakan iklim belajar-mengajar yang tepat

Menciptakan iklim belajar yang tepat, seorang guru sebagai manajer kelas harus:

- a) Mengkaji konsep dasar manajemen kelas
 - b) Mengkaji prinsip-prinsip manajemen kelas
 - c) Mengkaji aspek dan fungsi manajemen kelas
 - d) Mengkaji komponen dan prinsip manajemen kelas
 - e) Mengkaji pendekatan-pendekatan manajemen kelas
 - f) Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi suasana belajar-mengajar
 - g) Menciptakan suasana belajar yang baik
 - h) Menangani masalah pengajaran di kelas.
- 2) Mengatur ruangan belajar

Dalam kegiatan pengaturan ruangan belajar, guru melakukan beberapa hal, antara lain:

- a) Merencanakan sarana kelas yang dibutuhkan
- b) Mengkaji berbagai tata ruang belajar
- c) Mengkaji berbagai sarana kelas
- d) Mengatur ruang belajar yang tepat

Kegiatan terkait pengaturan kelas adalah sebagai berikut:

- a) Pengaturan tempat duduk peserta didik

⁴⁰Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, h. 65-67

- b) Pengaturan media pendidikan
- c) Pengaturan tanaman atau tumbuh-tumbuhan
- d) Pemberian aromaterapi
- 3) Mengelola interaksi belajar-mengajar

Terdapat lima kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar, antara lain:

- a) Mengkaji cara-cara mengamati kegiatan belajar mengajar
- b) Mengamati kegiatan belajar mengajar
- c) Menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar
- d) mempraktikkan berbagai keterampilan dasar mengajar
- e) Mengatur peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar

Menurut Udin Syaefuddin Saud, keterampilan guru dalam proses belajar mengajar antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengadakan variasi serta keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.⁴¹

Beberapa kegiatan manajemen kelas di atas dapat berjalan sesuai keinginan jika guru memiliki keterampilan dalam manajemen kelas. Moch. Uzer Usman membagi beberapa komponen keterampilan, antara lain.⁴²

⁴¹Udin Syaefuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.55

⁴²Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, h. 106-107

1) Keterampilan Mengadakan Pendekatan Secara Pribadi

Salah satu prinsip pengajaran kelompok kecil dan perseorangan adalah terjadinya hubungan yang akrab dan sehat antara guru dengan siswa dan antarsiswa. Hal ini dapat terwujud bila guru memiliki keterampilan berkomunikasi secara pribadi yang dapat diciptakan antara lain:

- a) Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa baik dalam kelompok kecil maupun perseorangan.
- b) Mendengarkan secara simpati ide-ide yang dikemukakan oleh siswa.
- c) memberikan respon positif terhadap buah pikiran siswa.
- d) Membangun hubungan saling percaya.
- e) Menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa.
- f) Menerima perasaan siswa dengan penuh perhatian dan terbuka.
- g) Berusaha mengendalikan situasi hingga siswa merasa aman, penuh pemahaman dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

2) Keterampilan Mengorganisasi

Guru berperan sebagai organisator yang mengatur dan memonitor kegiatan siswa dari awal sampai akhir. Dalam hal ini guru memerlukan keterampilan sebagai berikut:

- a) Memberikan orientasi umum tentang tujuan dan tugas yang akan dilakukan.
- b) Memvariasikan kegiatan yang mencakup penyediaan ruangan, peralatan dan cara melaksanakannya.
- c) Membentuk kelompok yang tepat.
- d) Mengkoordinasikan kegiatan.

- e) Membagi perhatian kepada berbagai tugas dan kebutuhan siswa.
- f) Mengakhiri kegiatan dengan laporan hasil yang dicapai oleh siswa.

3) Keterampilan Membimbing dan Memudahkan Belajar

Keterampilan ini memungkinkan guru membantu siswa untuk maju tanpa frustrasi. Keterampilan yang harus dimiliki guru adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan penguatan yang merupakan dorongan penting bagi siswa untuk maju.
 - b) Mengembangkan supervisi proses awal, yakni sikap tanggap guru terhadap siswa baik individu maupun kelompok yang memungkinkan guru mengetahui apakah segala sesuatu berjalan lancar sesuai yang diharapkan.
 - c) Mengadakan supervisi proses lanjut yang memusatkan perhatian pada penekanan dan pemberian bantuan ketika kegiatan berlangsung.
 - d) Mengadakan supervisi pemanduan yang memusatkan perhatian pada penilaian pencapaian tujuan dari berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyiapkan rangkuman dan pemantapan sehingga siswa saling belajar dan memperoleh wawasan yang menyeluruh.
- ### 4) Keterampilan Merencanakan dan Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar
- Tugas guru yang utama adalah membantu siswa melakukan kegiatan, baik secara perseorangan maupun secara kelompok. Untuk itu guru harus mampu membuat perencanaan kegiatan belajar mengajar yang tepat bagi setiap siswa dan kelompok serta mampu melaksanakannya. Keterampilan ini mencakup:
- a) Membantu siswa menetapkan tujuan pelajaran dan menstimulasi siswa untuk mencapai tujuan tersebut.

- b) Merencanakan kegiatan belajar bersama siswa yang mencakup kriteria keberhasilan, langkah-langkah kerja, waktu, serta kondisi belajar.
- c) Bertindak atau berperan sebagai penasihat bagi siswa bila diperlukan.
- d) Membantu siswa menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri.

Sedangkan Donni Juni Priansa, mengklasifikasikan komponen keterampilan manajemen kelas atas dua bagian:⁴³

1) Keterampilan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar

a) Menunjukkan sikap tanggap

Seorang guru harus selalu memperlihatkan sikap positif terhadap setiap perilaku yang muncul dari peserta didik dan memberikan tanggapan secara proporsional terhadap perilaku tersebut dengan maksud agar peserta didik tidak merasa tersudutkan serta memunculkan perilaku yang kurang baik.

b) Membagi perhatian

Perhatian seorang guru tidak boleh terfokus pada satu peserta didik, guru harus mampu membagi dan menyelaraskan perhatiannya kepada setiap peserta didik agar tidak menimbulkan kecemburuan dalam kelas.

c) Memusatkan perhatian kelompok

Guru harus memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan perilaku setiap kelompok agar perhatiannya terpusat pada kepentingan pembelajaran.

d) Memberikan petunjuk dengan jelas

Petunjuk kegiatan yang disampaikan oleh guru harus jelas agar memudahkan peserta didik dalam memahami dan menjalankan tugasnya.

⁴³Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h. 90-92

e) Menegur

Guru harus memiliki kemampuan menegur peserta didik sesuai dengan beban permasalahan yang terjadi serta menyesuaikan dengan tugas perkembangan peserta didik. Teguran tersebut hendaknya tidak memberikan efek penyerta yang dapat menimbulkan ketakutan bagi peserta didik, namun justru memberikan keasadaran.

f) Memberikan penguatan

Penguatan merupakan upaya yang diarahkan guru agar prestasi dan perilaku yang baik dapat dipertahankan oleh peserta didik atau bahkan mungkin dapat ditingkatkan dan dapat ditularkan kepada peserta didik lainnya. Penguatan tersebut dapat berupa pemberian *reward* baik berupa moril maupun materil namun tidak berlebihan.

2) Keterampilan Pengendalian Kondisi Belajar

a) Memodifikasi tingkah laku

Modifikasi tingkah laku adalah menyesuaikan bentuk-bentuk tingkah laku kedalam tuntutan kegiatan pembelajaran sehingga tidak muncul *prototype* pada diri peserta didik tentang peniruan perilaku yang kurang baik.

b) Pengelolaan kelompok

Guru harus pandai mengelola kelompok di dalam kelas karena kelompok belajar merupakan bagian dari pencapaian tujuan pembelajaran dan strategi yang diterapkan oleh guru itu sendiri.

c) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah

Guru harus dapat mendeteksi permasalahan yang muncul serta secepatnya mampu mengambil langkah-langkah penyelesaian, sehingga permasalahan tersebut akan cepat teratasi karena permasalahan memiliki sifat yang selalu ada dan memberikan efek berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas agar kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan berjalan sesuai tujuan yakni efektif, efisien dan menyenangkan.

B. Keaktifan Belajar Peserta Didik

1. Definisi Keaktifan Belajar

Keaktifan merupakan kata yang mendapat imbuhan “ke” dan akhiran “an” dari kata dasar aktif. Aktif menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti giat (bekerja, berusaha) sedangkan keaktifan berarti kegiatan (kesibukan).⁴⁴ Menurut Sardiman, keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.⁴⁵

Whipple dalam Hamalik mengemukakan bahwa keaktifan belajar adalah suatu proses belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor selama siswa berada di dalam kelas.⁴⁶

⁴⁴Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 23

⁴⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 98

⁴⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.

Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa keaktifan belajar siswa merupakan proses pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasian intelektual-emosional siswa dalam proses pembelajaran dengan melibatkan fisik siswa. Sejalan dengan pendapat Raharja yang menjelaskan bahwa keaktifan belajar adalah kegiatan jasmani dan rohani manusia untuk melakukan sesuatu dalam upaya mencapai tujuan tertentu.⁴⁷

Keaktifan yang dialami oleh peserta didik berhubungan dengan segala aktivitas yang terjadi, baik secara fisik maupun non fisik. Keaktifan akan menciptakan situasi belajar yang aktif. Belajar yang aktif adalah suatu sistem belajara mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Belajar yang aktif diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.⁴⁸

Keaktifan lahir dari aktivitas peserta didik. Dari aktivitas-aktivitas tersebut tingkat keaktifan bisa terdeteksi, mana peserta didik yang bisa dikategorikan aktif dan mana yang pasif. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik adalah salah satu aktivitas yang bisa memicu keaktifan baik itu aktif dalam mengkaji ilmu pengetahuan, aktif dalam bersikap, dan aktif dalam menciptakan keterampilan-keterampilan dalam diri peserta didik. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik itu aktivitas fisik maupun aktivitas psikis. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat

⁴⁷Winda Marlina Juwita, *Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Cibodas 1 (Penelitian Tindakan Kelas Di Sekolah Dasar Negeri Cibodas 1 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)*. Skripsi. (UPI Bandung: 2013), h. 7

⁴⁸Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h.64

sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Sedangkan peserta didik yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Keaktifan sendiri merupakan motor dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengelola hasil belajarnya. Dalam proses belajar aktif pengetahuan merupakan pengalaman pribadi yang diorganisasikan dan dibangun melalui proses belajar, bukan merupakan pentransferan pengetahuan yang dimiliki guru kepada anak didiknya, sedangkan mengajar merupakan upaya menciptakan lingkungan kondusif dan menyenangkan agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan melalui keterlibatan secara aktif dalam kegiatan belajar. Pendidikan menuntut keaktifan peserta didik, pendidikan modern saat ini menitik beratkan aktivitas yang sejati, di mana peserta didik belajar dengan mengalaminya sendiri pengetahuan yang ia pelajari.

Yamin berpendapat bahwa keaktifan belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran terjadi manakala:⁴⁹

- a. Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada peserta didik.
- b. Guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman dalam belajar.
- c. Tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal peserta didik (kompetensi dasar).

⁴⁹Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h.64

- d. Pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas peserta didik, meningkatkan kemampuan minimalnya, dan mencapai peserta didik yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep.
- e. Melakukan pengukuran secara kontinu dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Menurut Sudjana, keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari:⁵⁰

- a. Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya
- b. Bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- c. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah
- d. Terlibat dalam pemecahan masalah
- e. Melaksanakan diskusi kelompok
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya
- g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah, yaitu siswa dapat memecahkan soal atau masalah dengan mengerjakan LKS
- h. Kesempatan menggunakan /menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar peserta didik merupakan segala kegiatan yang terjadi baik secara fisik, mental, intelektual dan emosional peserta didik yang menciptakan suasana belajar yang aktif agar proses pembelajaran mencapai hasil yang optimal.

⁵⁰Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Falah Production, 2010), h. 61

2. Prinsip-prinsip Keaktifan Belajar

Menurut W. Gulo, prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam usaha menciptakan kondisi belajar dengan aktivitas optimal, sebagai berikut:⁵¹

a. Prinsip Motivasi

Di mana guru berperan sebagai motivator yang merangsang dan membangkitkan motif-motif yang positif dari siswa dalam pembelajarannya. Suatu motif adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan.

b. Prinsip Latar atau Konteks

Prinsip konteks yaitu prinsip keterhubungan bahan baru dengan apa yang telah diperoleh siswa sebelumnya.

c. Prinsip Keterarahan

Adanya pola pengajaran yang menghubungkan-hubungkan seluruh aspek pengajaran. Artinya di sini terdapat satu pola pengajaran yang bisa mengarahkan kepada aspek pengajaran lain atau satu pola pengajaran tersebut mengarahkan kepada berbagai macam aspek pengajaran sehingga rana kognitif siswa bisa terasah dan berfikir aktif.

d. Prinsip Belajar sambil Bekerja

Prinsip ini berarti mengintegrasikan pengalaman dengan kegiatan fisik dan pengalaman dengan kegiatan intelektual. Jadi, siswa bisa dengan mudah

⁵¹W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Grasindo Widiasarana, 2002), h. 76

memahami dan merasakan sendiri apa aktivitas yang dilakukannya dan apa manfaat yang didapatkan dari aktivitas tersebut.

e. Prinsip Perbedaan Perorangan

Prinsip perbedaan perorangan yaitu kegiatan bahwa ada perbedaan-perbedaan tertentu di dalam diri setiap siswa, sehingga mereka tidak diperlakukan secara klasikal. Guru harus menyadari hal tersebut agar dapat mengimplementasikan metode yang akan diaplikasikan.

f. Prinsip Menemukan

Prinsip ini, yaitu membiarkan atau memberi kebebasan kepada siswa sendiri menemukan informasi yang dibutuhkan dengan pengarahan yang seperlunya dari guru.

g. Prinsip Pemecahan Masalah

Prinsip ini berfungsi mengarahkan siswa untuk peka terhadap masalah dan mempunyai kegiatan untuk mampu menyelesaikannya.

Prinsip-prinsip yang telah dikemukakan di atas harusnya diterapkan oleh guru dalam membantu membangun aktivitas dalam diri peserta didik. Dengan begitu, peserta didiklah yang berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Sardiman, prinsip-prinsip aktivitas dilihat dari sudut pandang perkembangan konsep jiwa menurut ilmu jiwa. Untuk melihat prinsip aktivitas belajar dari sudut pandang ilmu jiwa ini secara garis besar dibagi menjadi dua pandangan yakni ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa modern.⁵²

⁵²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 97-100

a. Menurut pandangan ilmu jiwa lama

John Locke dengan konsepnya *Tubularasa*, mengibaratkan jiwa seseorang bagaikan kertas putih yang tidak bertulis yang kemudian akan mendapatkan coretan atau tulisan dari luar. Peserta didik diibaratkan sebagai kertas putih, sedang unsur dari luar yang menulisi adalah guru. Guru adalah orang yang memberi dan mengatur isinya. Jadi kesimpulannya gurulah yang mendominasi aktivitas belajar mengajar, sedang anak didik bersifat pasif dan menerima begitu saja.

b. Menurut pandangan ilmu jiwa modern

Aliran ilmu jiwa yang tergolong modern akan menerjemahkan jiwa manusia sebagai sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Oleh karena itu, secara alami peserta didik juga bisa menjadi aktif karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-macam kebutuhan. Peserta didik dipandang sebagai organism yang mempunyai potensi untuk berkembang. Tugas pendidik adalah membimbing dan menyediakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Dalam hal ini, peserta didiklah yang beraktivitas, berbuat dan harus aktif sendiri. Perlu ditambahkan bahwa yang dimaksud aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait. Sehubungan dengan hal ini, Piaget menerangkan bahwa seorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Dengan demikian, jelas bahwa aktivitas dalam arti luas, baik yang bersifat fisik/jasmani maupun

mental/rohani. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal.

3. Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar

Donni Juni Priansa dengan mengutip Hamalik menyatakan bahwa keaktifan belajar dapat diklasifikasikan ke dalam delapan kelompok, sebagai berikut.⁵³

- a. Visual: Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Lisan: Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. Mendengarkan: Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- d. Menulis: Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, memeriksa bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- e. Menggambar: Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta dan pola.
- f. Metrik: Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menari dan berkebun.

⁵³Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h. 64-65

- g. Mental: Merenungkan, mengingatkan, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, serta membuat keputusan.
- h. Emosional: Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan *overlap* satu sama lain.

Uraian di atas menunjukkan bahwa banyak aktivitas yang bisa dilakukan peserta didik di sekolah maupun kelas. Untuk mengoptimalkannya, sekolah dan guru harus memberikan fasilitas yang memadai baik itu berupa fasilitas fisik maupun non fisik. Perlu keterampilan manajemen dalam melakukan pengaturan tersebut agar proses belajar berjalan seefisien dan seefektif mungkin.

Aktivitas-aktivitas tersebut tidaklah terpisah satu sama lain. Dalam setiap aktivitas motorik terkandung aktivitas mental disertai oleh perasaan, dan seterusnya. Prinsip aktivitas yang diuraikan di atas didasarkan pada pandangan psikologis bahwa, segala pengetahuan harus diperoleh melalui pengamatan (mendengar, melihat, dan sebagainya) sendiri dan pengalaman sendiri. Jiwa itu dinamis, memiliki energi sendiri, dan menjadi aktif sebab didorong oleh kebutuhan-kebutuhan.

Guru hanyalah merangsang keaktifan dengan jalan menyajikan bahan pelajaran, sedangkan yang mengolah dan mencerna adalah peserta didik itu sendiri sesuai kemauan, kemampuan, bakat dan latar belakang masing-masing. Belajar adalah suatu proses di mana peserta didik harus aktif. Implikasi yang perlu

dilakukan seorang guru untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik sebagai berikut:⁵⁴

- a. Untuk memajukan keaktifan jiwa peserta didik, guru perlu:
 - 1) Mengajukan pertanyaan dan membimbing diskusi peserta didik.
 - 2) Memberikan tugas-tugas untuk memecahkan masalah-masalah, menganalisis, mengambil keputusan, dan sebagainya.
 - 3) Menyelenggarakan berbagai percobaan dengan menyimpulkan keterangan, memberikan pendapat, dan sebagainya.
- b. Untuk membangkitkan keaktifan jasmani peserta didik, maka guru perlu:
 - 1) Menyelenggarakan berbagai bentuk pekerjaan keterampilan di bengkel, laboratorium, dan sebagainya.
 - 2) Mengadakan pameran, karyawisata, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, seorang guru perlu melaksanakan beberapa kegiatan seperti membimbing dan melatih peserta didik dengan cara pemberian tugas dan penyelenggaraan kegiatan percobaan dan pekerjaan keterampilan serta karyawisata.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik, guru juga

⁵⁴Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.11-12

perlu melakukan suatu usaha, yakni merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis.

Beberapa faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, antara lain:⁵⁵

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik).
- c. Mengingat kompetensi belajar kepada peserta didik.
- d. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
- e. Memberi petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari topik yang diberikan.
- f. Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Memberikan umpan balik (*feed back*).
- h. Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes, sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.

Sedangkan menurut Syah, faktor-faktor keaktifan belajar siswa digolongkan menjadi tiga macam, yakni:⁵⁶

- a. Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, meliputi:

⁵⁵Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, h. 65-66

⁵⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2012) h. 146

1) Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

2) Aspek Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis, untuk itu semua keadaan dan fungsi psikologis pasti mempengaruhi belajar seseorang. Adapun faktor psikologis siswa yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah inteligensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

b. Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Adapun yang termasuk faktor eksternal, di antaranya:

- 1) Lingkungan sosial, meliputi: para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas.
- 2) Lingkungan non sosial, meliputi: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

c. Faktor pendekatan belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan dipengaruhi oleh berbagai faktor dan keaktifan juga dapat ditingkatkan. Salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali kondisi dan keadaan peserta didik yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *penelitian ex post facto (causal comperative research)* yaitu penelitian empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.¹ Penelitian ini akan berlangsung di MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

B. Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data-data, fakta, dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan data yang berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar pemaparan data.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Sebagian ahli metodologi penelitian menyebut populasi sebagai subjek penelitian. Istilah subjek untuk populasi dimaksudkan untuk menghindarkan kerancuan antara “tempat dimana melekatnya suatu penelitian

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 119

(subjek)” dengan “masalah penelitian (objek atau variabel penelitian)” itu sendiri.²

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada sekolah MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa yang berjumlah 337 peserta didik, yakni 141 kelas VII, 94 kelas VIII dan 102 kelas IX. Jumlah populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
VII	141
VIII	94
IX	102
Jumlah	344

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan

²Muhammad Ilyas Ismail, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 122

³Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h.90

⁴Muhammad Ilyas Ismail, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.125

waktu tenaga dan biaya.⁵ Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau mewakili.

Menurut Suharsimi Arikunto, bila subyek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil sebagian sampel untuk mewakili populasi yang ada untuk mempermudah dalam memperoleh data yang konkrit dan relevan dari sampel yang ada. Untuk itu, dalam penentuan sampel peneliti menggunakan teknik “*Random Sampling*” yaitu pemilihan elemen populasi dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap elemen mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih.⁷ Sampel penelitian ini berjumlah 84 peserta didik yang diambil 25% dari jumlah populasi. Jumlah sampel penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
VII	35
VIII	23
IX	26
Jumlah	84

⁵Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2006), h.69

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112

⁷J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.24

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Kuesioner merupakan salah satu strategi cepat dan sederhana untuk memperoleh informasi yang kaya dari para siswa, didalamnya biasa tersaji pertanyaan-pertanyaan khusus tentang beberapa aspek pengajaran, kurikulum, atau ruang kelas.¹⁰ Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.¹¹

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹²

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 224

⁹Muhammad Ilyas Ismail, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.142

¹⁰David Hopkins, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 203

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 142

¹²Muhammad Ilyas Ismail, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 140

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang akan digunakan ialah *skala Likert*, dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹³ Peneliti disini akan menggunakan angket tertutup yakni responden bertugas memilih alternatif jawaban yang tersedia dalam angket. Adapun alternatif jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban pada Angket

Favorable		Unfavorable	
Sangat Sesuai (SS)	: 4	Sangat Sesuai (SS)	: 4
Sesuai (S)	: 3	Sesuai (S)	: 3
Tidak Sesuai (TS)	: 2	Tidak Sesuai (TS)	: 2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	: 1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	: 1

1. Angket Penerapan Manajemen Kelas

Angket penerapan manajemen kelas disusun berdasarkan teori Novan Ardy Wiyani dengan aspek: 1) Menciptakan iklim belajar yang tepat, 2) Mengatur ruang belajar, 3) Mengelola interaksi belajar mengajar.

Adapun kisi-kisi angket meliputi:

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 92-93

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Manajemen Kelas

Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1. Menciptakan iklim belajar yang tepat	a. Kemampuan guru memotivasi siswa	1, 3	2, 4	4
	b. Kemampuan guru menghidupkan pembelajaran	5, 7	6, 8	4
	c. Kemampuan guru menggunakan alat atau media pembelajaran yang bervariasi.	9, 11	10, 12	4
	d. Kemampuan guru menggunakan strategi mengajar	13, 15	14, 16	4
	e. Penanaman kedisiplinan pada peserta didik	17, 19	18, 20	4
2. Mengatur ruang belajar	a. Pengaturan tempat duduk peserta didik	21, 23	22, 24	4
	b. Pengaturan media pendidikan	25, 27	26, 28	4
	c. Pemberian aromaterapi	29, 31	30, 32	4
	d. Pengaturan tanaman atau tumbuh-tumbuhan	33, 35	34, 36	4
3. Mengelola interaksi belajar mengajar	a. Mempraktikkan keterampilan membuka pelajaran	37, 39	38, 40	4
	b. Mempraktikkan keterampilan menjelaskan	41, 43	42, 44	4
	c. Mempraktikkan	45, 47	46, 48	4

	keterampilan menutup pelajaran			
Jumlah				48

2. Skala Keaktifan Belajar

Skala keaktifan belajar peserta didik disusun berdasarkan teori Donni Juni Priansa dengan aspek: Visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental, dan emosioanl.

Adapun kisi-kisi skala meliputi:

Tabel 3.5

Kisi-kisi Skala Keaktifan Belajar Peserta Didik

Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1. Visual	a. Membaca	1, 3	2, 4	4
	b. Melihat gambar dan demonstrasi	5, 7	6, 8	4
	c. Mengamati eksperimen dan mengamati orang lain	9, 11	10, 12	4
2. Lisan	a. Mengemukakan pendapat	13, 15	14, 16	4
	b. Mengajukan suatu pertanyaan	17, 19	18, 20	4
	c. Memberi saran	21, 23	22, 24	4
3. Mendengarkan	a. Mendengarkan penyajian bahan	25, 27	26, 28	4
4. Menulis	a. Menulis cerita dan laporan	29, 31	30, 32	4
	b. Membuat rangkuman	33, 35	34, 36	4
	c. Mengerjakan tes	37, 39	38, 40	4
5. Menggambar	a. Membuat grafik	41, 43	42, 44	4

Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
6. Metrik	a. Melakukan percobaan	45, 47	46, 48	4
7. Mental	a. Memecahkan masalah	49, 51	50, 52	4
8. Emosional	a. Minat	53, 55	54, 56	4
Jumlah				56

F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara dalam menguji validasi, yaitu validasi ahli dan validasi lapangan. Uji validasi menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program computer SPSS versi 16.0 *for windows*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran. Hasil analisis uji validasi dikonsultasikan dengan r kritis yaitu 0,25. Sebuah butir instrument valid apabila $r_{hitung} > r_{kritis}$, maka butir tersebut valid. Begitu juga sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{kritis}$, maka butir tersebut tidak valid.

Hasil uji coba 48 butir pernyataan manajemen kelas terdapat 27 butir yang valid, 21 butir yang tidak valid yaitu nomor 2, 3, 5, 6, 7, 9, 13, 14, 19, 21, 22, 23, 29, 31, 33, 35, 37, 39, 40, 44, 46. Untuk selanjutnya butir yang tidak valid

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 173.

tidak digunakan dalam penelitian karena setelah disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen, telah diwakili oleh butir yang lain, sehingga dalam penelitian menggunakan 27 butir. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran. Distribusi penyebaran butir valid dan gugur bisa dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6

Distribusi Penyebaran Butir Valid dan Gugur Angket Manajemen Kelas

Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1. Menciptakan iklim belajar yang tepat	a. Kemampuan guru memotivasi siswa	1, 3*	2*, 4	4
	b. Kemampuan guru menghidupkan pembelajaran	5*, 7*	6*, 8	4
	c. Kemampuan guru menggunakan alat atau media pembelajaran yang bervariasi.	9*, 11	10, 12	4
	d. Kemampuan guru menggunakan strategi mengajar	13*, 15	14*, 16	4
	e. Penanaman kedisiplinan pada peserta didik	17, 19*	18, 20	4
2. Mengatur ruang belajar	a. Pengaturan tempat duduk peserta didik	21*, 23*	22*, 24	4
	b. Pengaturan media pendidikan	25, 27	26, 28	4
	c. Pemberian aromaterapi	29*, 31*	30, 32	4
	d. Pengaturan tanaman atau tumbuh-tumbuhan	33*, 35*	34, 36	4
3. Mengelola	a. Mempraktikkan	37*, 39*	38, 40*	4

interaksi belajar mengajar	keterampilan membuka pelajaran			
	b. Mempraktikkan keterampilan menjelaskan	41, 43	42, 44*	4
	c. Mempraktikkan keterampilan menutup pelajaran	45, 47	46*, 48	4
Jumlah				48

*butir yang gugur

Hasil uji coba 56 butir pernyataan keaktifan belajar peserta didik, terdapat 28 butir yang valid, 28 butir pula yang tidak valid yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 18, 19, 20, 27, 28, 30, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 49, 51 dan 52. Untuk selanjutnya butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian karena setelah disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen, telah terwakili oleh butir yang lain, sehingga dalam penelitian menggunakan 28 butir. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat dalam lampiran. Distribusi penyebaran butir valid dan gugur bisa dilihat pada tabel 3.7.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Tabel 3.7

Distribusi Penyebaran Butir Valid dan Gugur Skala Keaktifan Belajar

Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1. Visual	a. Membaca	1, 3*	2*, 4*	4
	b. Melihat gambar dan demonstrasi	5*, 7	6*, 8*	4
	c. Mengamati eksperimen dan mengamati orang lain	9*, 11*	10, 12*	4
2. Lisan	a. Mengemukakan pendapat	13, 15	14, 16	4

	b. Mengajukan suatu pertanyaan	17, 19*	18*, 20*	4
	c. Memberi saran	21, 23	22, 24	4
3. Mendengarkan	a. Mendengarkan penyajian bahan	25, 27*	26, 28*	4
4. Menulis	b. Menulis cerita dan laporan	29, 31	30*, 32	4
	c. Membuat rangkuman	33, 35*	34, 36	4
	d. Mengerjakan tes	37*, 39*	38*, 40*	4
5. Menggambar	a. Membuat grafik	41*, 43*	42*, 44	4
6. Metrik	b. Melakukan percobaan	45*, 47	46*, 48	4
7. Mental	c. Memecahkan masalah	49*, 51*	50, 52*	4
8. Emosional	a. Minat	53, 55	54, 56	4
Jumlah				56

*butir yang gugur

2. Uji Relibilitas Instrumen

Sukardi, menjelaskan bahwa suatu angket dikatakan reliabel jika mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Pengujian reliabilitas angket manajemen kelas menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.0.¹⁵ Hasil uji reliabilitas instrumen manajemen kelas sebesar 0,837 dan hasil uji reliabilitas instrumen keaktifan belajar peserta didik sebesar 0,867.

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 127.

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses terakhir dalam rentetan tugas penelitian, sebelum menulis laporan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Proses analisis data dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan/pengumpulan dan pengkategorian data ke dalam kelas-kelas yang telah ditentukan. Apabila dijumpai data terlalu banyak dan aneka ragamnya penafsiran maka dapat dimanfaatkan/diperas ke dalam bentuk tersebut guna menjawab maupun menguji hipotesa.¹⁷

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan 2 teknik analisis data, yakni sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.¹⁸ Adapun langkah-langkah analisis deskriptif, sebagai berikut:

¹⁶Muhammad Ilyas Ismail, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.203

¹⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.105

¹⁸Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 12

a. Menghitung Range/Jangkauan

Rumus: $R = X_{\max} - X_{\min}$

Keterangan:

R : Range

X_{\max} : Nilai Tertinggi

X_{\min} : Nilai Terendah

b. Menghitung Banyak Kelas

Rumus: $= 1 + (3,33) \log n$

Keterangan:

K : Banyak Kelas

n : Banyak Data

3,33 : Bilangan Konstan

c. Menghitung Interval Kelas

Rumus: $= \frac{R}{K}$

Keterangan:

P : Panjang Kelas

R : Range

K : Banyak Kelas

d. Menghitung *Mean* (Rata-rata)

Rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x \cdot f}{\sum f}$$

Keterangan:

: *Mean* (rata-rata)

: Frekuensi

: Batas Kelas Interval

e. Menghitung Persentase Frekuensi

Rumus: $= \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Data

f. Menghitung Standar Deviasi

Rumus: $= \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}}$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

Σ : Jumlah Frekuensi

x : Nilai

n : Banyak Data

g. Kategorisasi

Syaifuddin Azwar berpendapat bahwa dalam menentukan kategori skala menggunakan patokan sebagai berikut.

Tabel 3.8
Tabel Penentuan Kategori

Interval	Kategori
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah

Keterangan:

μ = mean (rata-rata)

σ = standar deviasi.¹⁹

2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik lanjutan dari statistik deskriptif. Statistik inferensial merupakan statistik yang membuat penarikan kesimpulan yang sifatnya umum (konklusi), menyusun suatu ramalan (prediksi), atau

¹⁹Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 149.

melakukan penaksiran (estimasi).²⁰ Adapun langkah-langkah analisis statistik inferensial, sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Sederhana

Rumus: $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Bilangan Konstan

b : Koefisien Regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent, bila b (+) maka terjadi kenaikan, bila b (-) maka terjadi penurunan

X : Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Untuk menghitung nilai a dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X} = b$$

Untuk menghitung nilai b dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{\sum Y - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{\sum X}}{\sum X} = \frac{\sum Y}{\sum X}$$

b. Uji signifikan (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan peserta didik di MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa. Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah

²⁰Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, h. 111

ditentukan maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien b (b penduga) sebagai berikut:

1) Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan:

$$= \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$$

2) Untuk koefisien regresi b (penduga b), kesalahan bakunya dirumuskan:

$$= \frac{s_e}{\sum X^2}$$

c. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah “Terdapat Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa”. Sedangkan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Statistik uji yang digunakan untuk menguji signifikansi dari koefisien a dan b pada persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$ adalah statistic uji t .

$$t_b = \frac{b}{s_b}$$

Bandingkan t_{tab} untuk $\alpha = 0,05$ dengan t_b . Jika $t_b < t_{tab}$ atau H_0 diterima, hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sedangkan $t_b > t_{tab}$ atau H_0 ditolak atau koefisien regresi bersifat signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil

Deskripsi hasil penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran secara umum tentang pengumpulan data yang diperoleh di lapangan selama melakukan penelitian.

1. Gambaran Manajemen Kelas di MTs Madani Alauddin Kab. Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh peserta didik yang terdiri dari 84 peserta didik, penulis memperoleh data melalui angket yang diisi oleh peserta didik, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal. Adapun hasil analisis deskriptif manajemen kelas dapat diuraikan di bawah ini:

a. Rentang Kelas

$$R = NT - NR$$

$$= 105 - 64$$

$$= 41$$

b. Banyak Kelas Interval

$$i = 1 + (3,33) \log n$$

$$= 1 + (3,33) \log 84$$

$$= 1 + (3,33) 1,92$$

$$= 1 + 6,39$$

$$= 7,39 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

c. Panjang Kelas

$$R = -$$

$$= -$$

$$= 5,86 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

d. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Manajemen Kelas di MTs

Madani Alauddin Kab. Gowa

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Manajemen Kelas
di MTs Madani Alauddin Kab. Gowa

Interval	Tabulasi	Frekuensi
64 – 69		10
70 – 75		14
76 – 81		25
82 – 87		17
88 – 93		12
94 – 99		5
100 – 105	1	1
Jumlah		84

e. Menghitung Nilai Rata-Rata

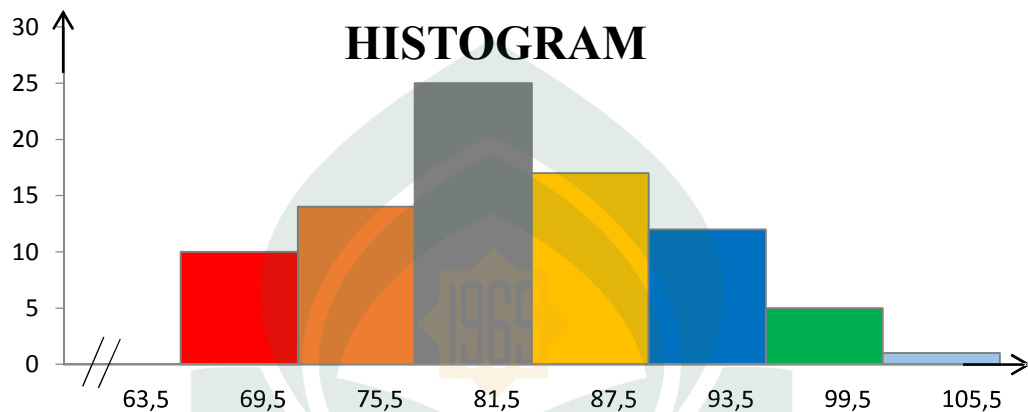
Tabel 4.2
Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Mean

Interval	Fi	Xi	$f_i \cdot x_i$
64 – 69	10	66,5	665
70 – 75	14	72,5	1015
76 – 81	25	78,5	1962,5
82 – 87	17	84,5	1436,5
88 – 93	12	90,5	1086
94 – 99	5	96,5	482,5
100 – 105	1	102,5	102,5
Jumlah	84		6750

$$= \frac{\sum \cdot}{\sum}$$

$$= \frac{6450}{80,36}$$

$$= 80,36$$



Melihat data diagram batang yang disusun dari tabel distribusi frekuensi yang ada pada tabel 4.3 (nilai statistik 84 peserta didik), dari gambar tersebut kelas interval ditempatkan di bawah batang. Grafik yang disusun berdasarkan kelompok data interval atau rasio.¹

f. Menghitung Nilai Standar Deviasi

Tabel 4.3
Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi

Interval			·	–	(–) ²	(–) ²
64 – 69	10	66,5	665	-13,86	192,10	1921
70 – 75	14	72,5	1015	-7,86	61,78	864,92
76 – 81	25	78,5	1962,5	-1,86	3,46	86,5
82 – 87	17	84,5	1436,5	4,14	17,14	291,38
88 – 93	12	90,5	1086	10,14	102,82	1233,84

¹Furgon, *Statistika Terapan untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), H. 29.

Interval			.	–	(–) ²	(–) ²
94 – 99	5	96,5	482,5	16,14	260,50	1302,5
100 – 105	1	102,5	102,5	22,14	490,18	490,18
Jumlah	84		6750			6190,32

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum (f \cdot d^2)}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{6190,32}{84}} \\
 &= \sqrt{74,58} \\
 &= 8,64
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus untuk menghitung standar deviasi data bergolong, maka standar deviasi/simpangan bakunya adalah 8,64. Hasil tersebut menunjukkan besarnya kesalahan baku pada angket manajemen kelas di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

g. Mengkategorikan Skor

Angket penelitian ini berjumlah 27 item soal dengan menggunakan 4 alternatif jawaban dan 4 kriteria penelitian, sehingga rentang skor diperoleh rentangan skor 64 sampai 105. Data ini diperoleh dari 84 peserta didik yang menjadi responden.

Berdasarkan data skor manajemen kelas di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa, skor terendah 64 dan skor tertinggi 105, dengan nilai rata-rata 80,36, standar deviasi sebesar 8,64.

Kategori Manajemen Kelas di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa, dapat diketahui dengan mengkategorikan skor responden. Adapun interval

penilaian Manajemen Kelas di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa yang digolongkan kedalam 3 kategori², dengan perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Kategori Skor Manajemen Kelas di MTs Madani Alauddin Kab. Gowa

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	$X \geq 89$	18	Tinggi	21,43 %
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$71,72 \leq X < 89$	56	Sedang	66,67 %
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 71,72$	10	Rendah	11,90 %
Jumlah		84		100 %

Keterangan:

μ = mean (rata-rata)

σ = standar deviasi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut dengan memperhatikan 84 peserta didik sebagai sampel, 18 atau 21,43 % peserta didik yang berada dalam kategori tinggi, 56 atau 66,67 % peserta didik yang berada dalam kategori sedang, 10 atau 11,90 % peserta didik yang berada dalam kategori rendah. Hal tersebut menggambarkan bahwa, manajemen kelas di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa berada dalam kategori sedang.

2. Gambaran Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Kab. Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh peserta didik yang terdiri dari 84 peserta didik, penulis memperoleh data melalui angket yang diisi oleh peserta didik, yang kemudian diberikan skor pada masing-

²Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, h. 148.

masing item soal. Adapun hasil analisis deskriptif keaktifan belajar peserta didik dapat diuraikan di bawah ini:

a. Rentang Kelas

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 105 - 56 \\ &= 49 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} I &= 1 + (3,33) \log n \\ &= 1 + (3,33) \log 84 \\ &= 1 + (3,33) 1,92 \\ &= 1 + 6,39 \\ &= 7,39 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$= -$$

$$= -$$

$$= 7$$

d. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa

Tabel. 4.5
Tabel Distribusi Frekuensi Gambaran Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Kab. Gowa

Interval	Tabulasi	Frekuensi
56 – 62	III	3
63 – 69	IIIIIIIIIIII	12
70 – 76	IIIIIIIIIIIIIIIIIIII	26

Interval	Tabulasi	Frekuensi
77 – 83		17
84 – 90		14
91 – 97		10
98 – 105		2
Jumlah		84

e. Menghitung Nilai Rata-Rata

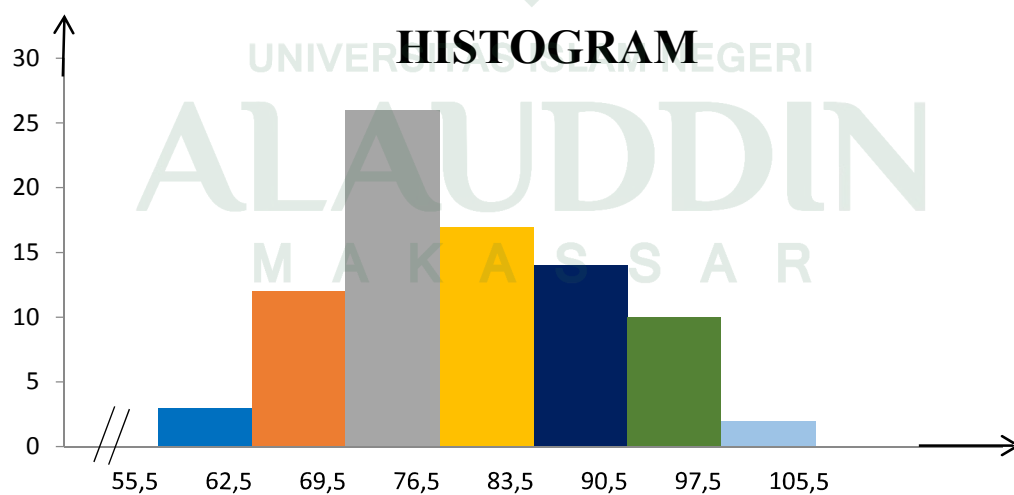
Tabel 4.6
Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Rata-Rata

Interval			.
56 – 62	3	59	177
63 – 69	12	66	792
70 – 76	26	73	1898
77 – 83	17	80	1360
84 – 90	14	87	1218
91 – 97	10	94	940
98 – 105	2	101,5	203
Jumlah	84		6588

$$\bar{x} = \frac{\sum .}{\sum}$$

$$= \frac{6588}{84}$$

$$= 78,43$$



f. Menghitung Nilai Standar Deviasi

Tabel. 4.7
Tabel Penolog untuk Menghitung Standar Deviasi

Interval			.	–	(–) ²	(–) ²
56 – 62	3	59	177	-19,43	377,52	1132,56
63 – 69	12	66	792	-12,43	154,50	1854
70 – 76	26	73	1898	-5,43	29,48	766,48
77 – 83	17	80	1360	1,57	2,46	41,82
84 – 90	14	87	1218	8,57	73,44	1028,16
91 – 97	10	94	940	15,57	242,42	2424,2
98 – 105	2	101,5	203	23,07	532,22	1064,44
Jumlah	85		6588			8311,66

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum ()}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{8311,66}{85}} \\
 &= \sqrt{100,14} \\
 &= 10,01
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus untuk menghitung standar deviasi data penolong, maka standar deviasi/simpangan bakunya adalah 10,01. Hasil tersebut menunjukkan besarnya kesalahan baku pada skor nilai hasil belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

g. Mengkategorikan Skor

Angket penelitian ini berjumlah 28 item soal dengan 4 alternatif jawaban, dan 4 kriteria penilaian, sehingga diperoleh rentangan skor 56 sampai 105. Data ini diperoleh dari 84 peserta didik yang menjadi responden.

Berdasarkan data skor keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa, skor terendah 56 dan skor tertinggi 105, dengan nilai rata-rata 78,43, standar deviasi 10,01.

Untuk mengetahui kategori keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa, dapat diketahui dengan mengkategorikan skor responden. Adapun interval penilaian keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa digolongkan kedalam 3 kategori³ dengan perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.8
Kategori Skor Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Kab. Gowa

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	$X \geq 88,44$	12	Tinggi	14,28 %
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$68,42 \leq X < 88,44$	57	Sedang	67,86 %
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 68,42$	15	Rendah	17,86 %
Jumlah		84		100 %

Keterangan:

μ = mean (rata-rata)

σ = standar deviasi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 84 peserta didik sebagai sampel 12 atau 14,28 % peserta didik yang berada dalam kategori tinggi, 57 atau 67,86 % peserta didik berada dalam kategori sedang, 15 atau 17,86% peserta didik berada dalam kategori rendah. Hal tersebut

³Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, h. 148.

menggambarkan bahwa, keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa berada dalam kategori sedang.

3. Analisis Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Kab. Gowa

Analisis dalam penelitian ini, diduga adanya pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik. Untuk keperluan itu dari populasi 337 peserta didik, diambil sampelnya sebanyak 84 peserta didik, untuk dijadikan responden. Untuk melihat adanya pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa dapat dilihat pada hasil analisis inferensial diuraikan di bawah ini:

a. Analisis Regresi Sederhana

$$\begin{aligned}
 1) \quad Y &= + \\
 &= \frac{(\sum X)(\sum Y) - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(6581)(555851) - (6778)(533356)}{(84)(555851) - (6778)^2} \\
 &= \frac{3658055431 - 3615086968}{46691484 - 45941284} \\
 &= \underline{\hspace{2cm}} \\
 &= 57,28
 \end{aligned}$$

Koefisien arah regresi yaitu:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum X(\sum Y)(\sum X)}{\sum X(\sum X)} \\
 &= \frac{(\sum X)(\sum Y)(\sum X)}{(\sum X)(\sum X)}
 \end{aligned}$$

$$= \underline{\hspace{2cm}}$$

$$= \underline{\hspace{2cm}}$$

$$= 0,26$$

Jika $X = 84$, maka $Y = 57,28 + (0,26)(84)$

$$= 57,28 + 21,84$$

$$= 79,12$$

b. Uji Signifikansi (Uji t)

1) Regresi, kesalahan bakunya dirumuskan :

$$Se = \frac{\Sigma (\Sigma) (\Sigma)}{\Sigma (\Sigma) (\Sigma)}$$

$$= \frac{\Sigma (\Sigma) (\Sigma)}{\Sigma (\Sigma) (\Sigma)}$$

$$= \frac{\Sigma (\Sigma) (\Sigma)}{\Sigma (\Sigma) (\Sigma)}$$

$$= \frac{\Sigma (\Sigma) (\Sigma)}{\Sigma (\Sigma) (\Sigma)}$$

$$= \sqrt{62,97} = 7,94$$

2) Regresi b (penduga b), kesalahan baku akan dirumuskan:

$$= \frac{\Sigma (\Sigma)}{\Sigma (\Sigma)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{7,94}{\sqrt{555851 - \frac{45941284}{84}}} \\
 &= \frac{7,94}{\sqrt{555851 - 546920,05}} \\
 &= \frac{7,94}{\sqrt{8930,95}} \\
 &= \frac{7,94}{7,94} = 1,00
 \end{aligned}$$

3) Menguji Hipotesis

Menentukan Formulasi Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$$

$$H_a : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$$

Menentukan Taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel}

$$\alpha = 5\% = 0,05 \rightarrow \frac{\alpha}{2} = 0,025$$

$$dk_2 = n - 2$$

$$= 84 - 2$$

$$= 82$$

$$t_{tabel} = t_{0,025(82)} = 1,980$$

Menentukan nilai uji statistik

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{7,94}{7,94}$$

$$= 1,00$$

Karena $t_{hitung} = 3,250 > t_{0,025(82)} = 1,980$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung}) = 3,250 lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t_{tabel}) = 1,980 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$) = (3,250 > 1,980) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 3,250 antara manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

Keaktifan belajar merupakan segala bentuk kegiatan atau aktivitas dimana peserta didik memiliki inisiatif sendiri melakukan sesuatu yang dikehendaknya untuk meningkatkan mutu dan produktivitas belajarnya. Dalam memacu keaktifan belajar peserta didik, seorang pendidik harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas karena salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan belajar ialah lingkungan kelas.

Manajemen kelas yang mempengaruhi keaktifan belajar dalam penelitian ini dilihat dari keterampilan seorang guru atau pendidik. Menurut Novan Ardy Wiyani terdapat tiga kegiatan inti yang harus dikuasai oleh guru dalam penerapan

manajemen kelas yaitu menciptakan iklim belajar, mengatur ruang belajar dan mengelola interaksi belajar mengajar.⁴

Menciptakan iklim belajar yang tepat bertujuan untuk mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar peserta didik dengan senang hati melakukan proses pembelajaran. Iklim belajar yang aman dan tertib akan membuat proses belajar mengajar berlangsung dengan nyaman. Untuk menciptakan iklim belajar yang tepat, seorang guru sebagai manajer diantaranya harus mampu menguasai kelas, mampu menghidupkan suasana belajar, mampu mengatasi masalah dalam proses pembelajaran, mampu menggunakan alat dan media pembelajaran yang bervariasi, serta mampu menggunakan strategi belajar yang baik.

Seorang pendidik yang mampu menguasai hal tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi. Makin baik seorang pendidik dalam mengelola kelas maka makin tinggi pula tingkat kemauan peserta didik untuk belajar.

Selain menciptakan iklim belajar yang tepat, seorang pendidik juga harus mampu mengatur ruang belajar. Ruang belajar dalam hal ini adalah ruang kelas tempat dimana peserta didik menerima pelajaran dari guru. Ruang kelas yang tertata dengan rapi akan memunculkan keinginan untuk belajar bagi peserta didik. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengatur ruang belajar yaitu,

⁴ Ahmad Afif dan Ridwan Idris, "Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar", *Lentera Pendidikan* 19, No. 2 (2016): h. 139.

tempat duduk peserta didik, media pendidikan, pengaturan bunga, serta pemberian aroma terapi.

Hal terakhir yang harus dikuasai oleh seorang pendidik, yaitu mengelola interaksi belajar mengajar. Untuk menciptakan interaksi belajar mengajar yang efektif dan efisien seorang pendidik harus mampu menguasai dan mempraktikkan berbagai keterampilan dasar mengajar. Keterampilan yang perlu dikuasai oleh seorang pendidik diantaranya keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada peserta didik serta keterampilan menutup pelajaran.

Ketiga kegiatan inti dalam dalam penerapan manajemen kelas tersebut apabila dikuasai dan diaplikasikan oleh pendidik maka mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik. Makin baik seorang pendidik dalam mengaplikasikan manajemen kelas maka makin tinggi pula keaktifan peserta didik dalam proses belajarnya, sebaliknya makin buruk seorang pendidik dalam penguasaan dan penerapan manajemen kelas maka makin rendah pula keinginan dan inisiatif peserta didik untuk belajar.

Peneliti terdahulu membuktikan bahwa bukan hanya manajemen kelas yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik seperti yang diungkapkan Anna Reni Nurutami, yang mengatakan bahwa pemilihan dan penerapan model pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik. Berdasarkan analisis angket keaktifan belajar, pada siklus I mencapai 66,18% kategori cukup, di siklus II meningkat menjadi 72,15% kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan keaktifan belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II

mengalami peningkatan 5,97%. Dalam hal ini, ia mempraktikkan model pembelajaran kooperatif dalam penelitiannya.⁵

Hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa bukan hanya manajemen kelas yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik tetapi pemilihan dan implementasi metode pembelajaran juga berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik seperti yang diungkapkan oleh Setya Norma Sulistyani. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa lembar observasi dan angket. Berdasarkan hasil analisis angket, pada siklus I keaktifan belajar peserta didik meningkat dari 25,58% menjadi 53,26%, sedangkan pada siklus II keaktifan belajar peserta didik meningkat dari 22,52% menjadi 75,78%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dapat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik.⁶



⁵ Anna Reni Nurutami, "Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray (TS-TS)* pada Siswa Kelas VIIIA SMP Mataram Kasihan", *Studia Pendidikan* 8, No. 3 (2015): h. 104.

⁶ Setya Norma Sulistyani, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penerapan Metode *Guided Note Taking* pada Mata Diklat Memilih Bahan Baku Busana di SMKN 4 Yogyakarta", *Studio Islamika* 27, No. 3 (2012): h.151.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen kelas di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang, hal tersebut diperoleh, dari hasil analisis data 84 peserta didik dengan rincian terhadap 18 atau 21,43% peserta didik yang berada dalam kategori tinggi, 56 atau 66,67% peserta didik yang berada dalam kategori sedang, 10 atau 11,90% peserta didik yang berada dalam kategori rendah.
2. Keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang, hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data 84 peserta didik dengan rincian terdapat 12 atau 14,28% peserta didik yang berada dalam kategori tinggi, 57 atau 67,86% peserta didik berada dalam kategori sedang, 15 atau 17,86% peserta didik berada dalam kategori rendah.
3. Berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan $(t_{hitung}) = 3,250$ lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi $(t_{tabel}) = 1,980$, $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 3,250 \geq 1,980$, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan manajemen kelas terhadap keaktifan belajar di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya dalam upaya memberikan motivasi dan perhatian yang serius terhadap pendidik, peserta didik, maka saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memberikan bekal kepada guru berupa pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman tentang keterampilan dalam manajemen kelas yang baik melalui pelatihan yang rutin dalam melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap proses dan hasil manajemen kelas yang telah diimplementasikan oleh guru.

2. Bagi Pendidik

Proses pembelajaran pendidik dalam hal ini guru, sebaiknya memahami dan menguasai manajemen kelas, terutama ketiga aspeknya yaitu menciptakan kondisi kelas yang tepat, mengatur ruang belajar dan mengelola interaksi belajar mengajar yang masih tergolong sedang, guru hendaknya lebih meningkatkan keterampilan mengajarnya, meningkatkan pengetahuan terhadap metode, model dan strategi dalam mengajar serta mampu menjadi pendidik yang dapat memahami karakter dan keinginan peserta didiknya.

3. Bagi Peserta Didik

Implementasi manajemen kelas yang baik yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan agar peserta didik dapat lebih memahami keaktifan belajar dan mempraktikkan bentuk-bentuk keaktifan belajar agar aktivitas yang dilakukan bisa meningkatkan kualitas dan produktivitas belajarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Afiif dan Ridwan Idris, "Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar", *Lentera Pendidikan* 19, No. 2 (2016): h. 131-145.
- Anna Revi Nurutami, "Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* pada Siswa Kelas VIIIA SMP Mataram Kasihan", *Studia Pendidikan* 8, No.3 (2015): h. 96-110.
- Ahmadi, Abu dan Prasetyo, Joko Tri. *Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Syaifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*, Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Danim, Sudarmawan. *Inovasi Pendidikan*, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. VII; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Furgon. *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Getteng, Abd. Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, Cet. IX; Yogyakarta: Grha Guru, 2014.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grasimdo Widiasarana, 2002.
- Hadeli. *Metode Penelitian Kependidikan*, Jakarta: Quantum Teaching, 2006.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Cet. X; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Hopskins, David. *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ismail, Muhammad Ilyas. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Makassar: Alauddin University Press, 2015.
- Ketut Arya Sunu, I Gusti. *Manajemen Kelas*, Cet. I; Singaraja: Media Akademi, 2015.
- Marlina Juwita, Winda. “Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Cibodas 1 (Penelitian Tindakan Kelas Di Sekolah Dasar Negeri Cibodas 1 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)”, *Skripsi*; Bandung: UPI, 2013.
- Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Priansa, Donni Juni. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Kencana, 2009.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. XXII; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Setya Norma Sulistyani, “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penerapan Metode *Guided Note Taking* pada Mata Diklat Memilih Bahan Baku Busana di SMKN 4 Yogyakarta”, *Studio Islamika* 27, No. 3 (2012): h. 137-152.
- Subana, Sudrajat, Rahadi, Moersetyo. *Statistik Pendidikan*, Cet. X; Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sudjana. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Falah Production, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016.

Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga, 2008.

Syah Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Cet. XII; Jakarta: Rajawali Perss, 2012.

Usman, Moch. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kelas*, Cet.I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Yamin, Martinis dan Maisah. *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.



L

A

M

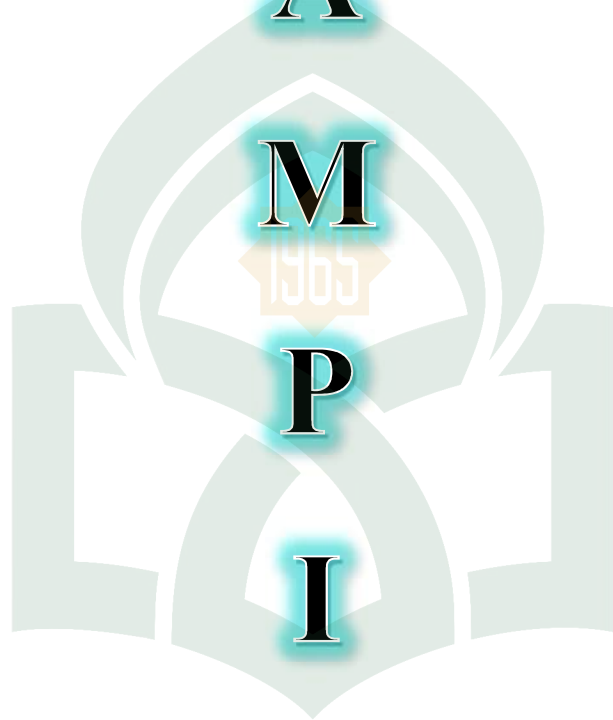
P

I

R

A

N



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Lampiran I

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa

NSM/NPSN : 121273060002/40319979

Jenjang Pendidikan : MTs

Status Sekolah : Swasta

2. Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. Bontotangnga No. 36

Desa/Kelurahan : Paccinnongan

Kecamatan : Somba Opu

Kabupaten : Gowa

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kode Pos : 92111

3. Data Pelengkap Sekolah

NPWP : No. 00.016.303.0.804.000

Akte Pendirian : No. 29 Tahun 2001

Kemenkumham : No. AHU-0030805.AH.01.04. Tahun 2016

Akte Notaris : No. 02 Tahun 2016

Luas Lahan : 50.000 m² (No.593.33/14/Dit.Agr.1987)

Luas Bangunan : 5000 m²

Akreditasi : Amat Baik (A)

4. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : Direktur (081342111988)

Kepala MTs (081343713740)

KTU (081342262646)

Email : madani_alauddin@yahoo.com

Website : www.madanialauddin.sch.id

5. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Madrasah Madani Alauddin

Visi

Menjadi pusat unggulan pembentukan dan pembinaan sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan (agama dan umum), teknologi dan memiliki akhlak yang terpuji.

Misi

1. Meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang ilmu agama, ilmu pengetahuan umum serta teknologi.
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang penguasaan Bahasa Asing (Arab dan Inggris)
3. Membiasakan peserta didik mengamalkan nilai-nilai *akhlakul karimah*.
4. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Menyiapkan sarana pendidikan yang memadai.

Tujuan

Membentuk dan membina kader-kader intelektual yang menguasai dasar-dasar ilmu agama, pendidikan umum, terampil menggunakan Bahasa Asing (Arab dan Inggris), dan menguasai teknologi.

B. Data Gambaran Peserta Didik MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa

**1. Data Gambaran Manajemen Kelas dan Keaktifan Belajar di MTs
Madani Alauddin Kab. Gowa**

No.	Nama	Skor	
		Manajemen Kelas	Keaktifan Belajar
1.	Al-Fatir Muhammad	68	72
2.	Ahmad Qirani H.	64	73
3.	Muhammad Ariel Husain	68	74
4.	Az-Zikra	88	83
5.	Khaerul Al-Mughni	85	79
6.	Muhammad Fauzan Fatah R.	78	72
7.	Ahmad Zuhry H.	71	75
8.	Ahmad Mujadil	70	61
9.	Andira Nur Azizah	78	73
10.	Inggar Abizar	79	66
11.	Charimatun Zakiah	79	56
12.	Muhammad Alhamdy Arzyl A.	77	65
13.	Arya Gading	85	85
14.	Khusnul Agung	85	65
15.	Hilmi Aqil Muflih	93	82
16.	Muhammad Afrizal Setiadi	97	62
17.	Ammar HM Mustadir	96	72
18.	Andi Raffy	77	70
19.	Mutia Hilmi Zakiah	80	63
20.	Miftahul Jannah F. Zaenuddin	77	80
21.	Fadhil Pratama	79	72
22.	Amanda Aulia R.	79	77
23.	Alya Indira Putri	92	92
24.	Anniza Fitri Lailatul	77	73
25.	Aulyah Zulkarnain	86	89
26.	Andika Mei Permana	85	75
27.	Arya Sutisna	96	97
28.	Mufidah Radwah J.	93	98
29.	Aliyyah Kamaliyah	90	88

No.	Nama	Skor	
		Manajemen Kelas	Keaktifan Belajar
30.	Husnul Khatimah S.	87	90
31.	Andi Tenri Ainussadda	79	81
32.	Ayu Tri Murniati	83	80
33.	Ghina R. Jannah	83	87
34.	Maya Aulia	80	83
35.	Fatwa Abrar	69	84
36.	Ary Affandy	75	76
37.	Hermawan	85	72
38.	Muhammad Adryan	74	72
39.	Muhammad Nur Hidayat	75	74
40.	Muhammad Farid Nauval	81	92
41.	Jollanar Ez Romman	92	73
42.	Jihan Latifah	85	89
43.	Meisya Azarina	90	77
44.	Khusnul Aini Syam	81	86
45.	Andi Muhammad Daffa Raihan	89	84
46.	Fadly Rifiansyah	69	91
47.	Ainun Respati N	90	87
48.	Eka Lailatul M	84	79
49.	Muhammad Raihan Haris	79	63
50.	Haerunnisa	74	67
51.	Mutmainna	80	83
52.	Muhammad Farhan Ramadhan	67	92
53.	Muhammad Fatur Ihram	105	105
54.	Muhammad Naufal Z.N.	89	65
55.	Nur Hikmah	89	85
56.	Fauzan Abdullah	78	77
57.	Lintang	85	88
58.	Muhammad Reza	84	86
59.	Muhammad Arya Anugrah	90	77
60.	Nabila Az-Zahra	80	74
61.	Farhan Fawwaz	69	67

No.	Nama	Skor	
		Manajemen Kelas	Keaktifan Belajar
62.	Muhammad Fayyadh	72	64
63.	Rahmat Fajar	67	73
64.	Sumayyah	72	71
65.	Syafaat	75	80
66.	Rahmat Hidayat	66	65
67.	Andi Alfa Nuriyah	74	73
68.	Sitti Aisyah	74	76
69.	Harry Bahtiar	75	80
70.	Sidrah Ukrah Saprin	71	90
71.	Nur Faizal Jamsu	65	72
72.	A.M. Qalbi Sukri TP.	83	69
73.	Nur Faizal	74	70
74.	Nur Fajrianti Utami	83	72
75.	Muhammad Fiari Fachrezi	80	69
76.	Muhammad Farhan Fawwas	98	76
77.	Sarah Shofiah Amin	79	95
78.	Andi Sitti Sahra T.	97	97
79.	Sitti Salwa Syifa	81	72
80.	Nuaim	78	81
81.	Muhammad Afianrefi B.	79	81
82.	Rafika Nur Isna	78	95
83.	Afria Angriani	83	91
84.	Zalzabila Anugraini	86	94
Jumlah		6778	6581

2. Tabel Penolong untuk Mencari Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Kab. Gowa

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	68	72	4624	5184	4896
2.	64	73	4096	5329	4672
3.	68	74	4624	5476	5032
4.	88	83	7744	6889	7304
5.	85	79	7225	6241	6715
6.	78	72	6084	5184	5616

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
7.	71	75	5041	5625	5325
8.	70	61	4900	3721	4270
9.	78	73	6084	5329	5694
10.	79	66	6241	4356	5214
11.	79	56	6241	3136	4424
12.	77	65	5929	4225	5005
13.	85	85	7225	7225	7225
14.	85	65	7225	4225	5525
15.	93	82	8464	6724	7626
16.	97	62	9409	3844	6014
17.	96	72	9216	5184	6912
18.	77	70	5929	4900	5390
19.	80	63	6400	3969	5040
20.	77	80	5929	6400	6160
21.	79	72	6241	5184	5688
22.	79	77	6241	5929	6083
23.	92	92	8464	8464	8464
24.	77	73	5929	5329	5621
25.	86	89	7396	7921	7654
26.	85	75	7225	5625	6375
27.	96	97	9216	9409	9312
28.	93	98	8649	9604	9114
29.	90	88	8100	7744	7920
30.	87	90	7569	8100	7830
31.	79	81	6241	6561	6399
32.	83	80	6889	6400	6640
33.	83	87	6889	7569	7221
34.	80	83	6400	6889	6640
35.	69	84	4761	7056	5796
36.	75	76	5625	5776	5700
37.	85	72	7225	5184	6120
38.	74	72	5476	5184	5328
39.	75	74	5625	5476	5550
40.	81	92	6561	8464	7452
41.	92	73	6561	5329	6716
42.	85	89	7225	7921	7565
43.	90	77	8100	5929	7623
44.	81	86	6561	7396	6966
45.	89	84	7921	7056	7476
46.	69	91	4761	8281	6279

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
47.	90	87	8100	7569	7830
48.	84	79	7056	6241	6636
49.	79	63	6241	3969	4977
50.	74	67	5625	4489	4958
51.	80	83	6400	6889	6640
52.	67	92	4489	6561	6164
53.	105	105	11025	11025	11025
54.	89	65	7921	4225	5785
55.	89	85	7921	7225	7565
56.	78	77	6084	5929	5325
57.	85	88	7225	7744	7480
58.	84	86	7056	7396	7310
59.	90	77	8100	5929	6930
60.	80	74	6400	5476	5920
61.	69	67	4761	4489	4623
62.	72	64	5184	4096	4608
63.	67	73	4489	5329	4891
64.	72	71	5184	5041	5112
65.	75	80	5625	6400	6000
66.	66	65	4356	4225	4290
67.	74	73	5476	5329	5402
68.	74	76	5476	5776	5624
69.	75	80	5625	6400	6000
70.	71	90	5041	8100	6390
71.	65	72	4356	5184	4680
72.	83	69	6889	4761	5727
73.	74	70	5476	4900	5180
74.	83	72	6889	5184	5976
75.	80	69	6400	4761	5520
76.	98	76	9604	5776	7448
77.	79	95	6241	9025	7505
78.	97	97	9409	9409	9409
79.	81	72	6561	5184	5832
80.	78	81	6084	6561	6318
81.	79	81	6241	6561	5929
82.	78	95	6084	9025	7410
83.	83	91	6889	8281	7553
84.	86	94	7396	8836	8084
Jumlah	6778	6581	555851	520796	533356

C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Manajemen Kelas dan Keaktifan

Belajar

1. Manajemen Kelas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	138.3167	158.796	.315	.809
VAR00002	138.8833	159.190	.192	.812
VAR00003	138.7333	159.860	.223	.811
VAR00004	138.5333	154.931	.343	.807
VAR00005	138.5333	159.134	.225	.811
VAR00006	139.2000	157.451	.239	.811
VAR00007	138.0667	161.148	.199	.811
VAR00008	138.6667	156.701	.275	.809
VAR00009	138.6833	162.322	.061	.815
VAR00010	138.6167	157.291	.310	.809
VAR00011	138.5000	159.678	.262	.810
VAR00012	138.4667	151.609	.590	.801
VAR00013	138.6000	158.651	.198	.812
VAR00014	139.0333	163.118	.001	.818
VAR00015	138.4000	156.651	.396	.807
VAR00016	138.7500	155.275	.413	.806
VAR00017	138.7000	154.858	.415	.806
VAR00018	139.0000	155.153	.386	.806
VAR00019	138.6500	162.672	.037	.816
VAR00020	138.9333	156.131	.329	.808
VAR00021	139.0500	158.150	.231	.811
VAR00022	139.5167	162.254	.037	.817
VAR00023	138.8167	161.406	.106	.814
VAR00024	139.0167	157.406	.268	.810
VAR00025	138.4833	156.423	.370	.807

VAR00026	138.6833	157.474	.346	.808
VAR00027	138.6333	157.931	.292	.809
VAR00028	138.6333	151.863	.526	.802
VAR00029	138.7167	157.596	.233	.811
VAR00030	138.8833	155.054	.351	.807
VAR00031	139.3500	164.740	-.065	.819
VAR00032	139.0667	153.555	.404	.805
VAR00033	138.5833	160.213	.141	.813
VAR00034	138.7000	154.146	.370	.806
VAR00035	138.7667	164.894	-.072	.820
VAR00036	138.6667	156.395	.373	.807
VAR00037	138.3333	158.870	.210	.811
VAR00038	138.9000	157.447	.288	.809
VAR00039	138.7667	161.233	.112	.814
VAR00040	139.1167	158.783	.189	.812
VAR00041	138.5000	156.797	.353	.808
VAR00042	138.6167	156.715	.340	.808
VAR00043	138.4167	157.027	.394	.807
VAR00044	138.8000	157.925	.218	.811
VAR00045	138.6833	155.813	.362	.807
VAR00046	139.4333	158.385	.193	.812
VAR00047	138.7167	153.901	.433	.805
VAR00048	138.7833	156.444	.324	.808

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78.2500	88.394	.271	.832
VAR00004	78.4667	83.338	.436	.826
VAR00008	78.6000	85.227	.334	.830
VAR00010	78.5500	86.184	.348	.830
VAR00011	78.4333	88.080	.304	.831
VAR00012	78.4000	82.007	.629	.819
VAR00015	78.3333	87.379	.310	.831

VAR00016	78.6833	84.661	.455	.826
VAR00017	78.6333	85.897	.349	.830
VAR00018	78.9333	85.385	.369	.829
VAR00020	78.8667	84.795	.396	.828
VAR00024	78.9500	86.557	.282	.832
VAR00025	78.4167	87.569	.263	.832
VAR00026	78.6167	86.918	.343	.830
VAR00027	78.5667	87.538	.268	.832
VAR00028	78.5667	82.656	.529	.823
VAR00030	78.8167	84.661	.373	.829
VAR00032	79.0000	84.000	.398	.828
VAR00034	78.6333	84.440	.364	.829
VAR00036	78.6000	86.244	.361	.829
VAR00038	78.8333	87.090	.270	.832
VAR00041	78.4333	85.979	.382	.829
VAR00042	78.5500	86.455	.329	.830
VAR00043	78.3500	86.197	.425	.828
VAR00045	78.6167	86.173	.325	.831
VAR00047	78.6500	84.435	.418	.827
VAR00048	78.7167	87.223	.259	.833

2. Keaktifan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	56

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	161.3855	215.191	.288	.840
VAR00002	162.9398	218.496	.083	.844
VAR00003	161.5301	215.740	.189	.842
VAR00004	162.1325	214.824	.220	.841
VAR00005	161.0964	215.649	.240	.841
VAR00006	161.5542	214.640	.273	.840

VAR00007	161.2410	214.770	.273	.840
VAR00008	161.6627	216.251	.197	.842
VAR00009	161.3494	216.376	.203	.842
VAR00010	161.7229	214.300	.309	.840
VAR00011	161.3373	219.763	.023	.845
VAR00012	162.2048	215.579	.180	.842
VAR00013	161.5422	209.617	.413	.837
VAR00014	162.0723	210.312	.357	.839
VAR00015	161.6024	212.560	.356	.839
VAR00016	161.8193	209.808	.371	.838
VAR00017	161.1566	209.792	.491	.836
VAR00018	161.3976	214.633	.227	.841
VAR00019	161.1687	215.922	.189	.842
VAR00020	162.2530	221.728	-.059	.848
VAR00021	161.8072	207.426	.447	.836
VAR00022	161.7831	206.391	.538	.835
VAR00023	161.4217	212.564	.317	.839
VAR00024	161.4458	209.128	.470	.836
VAR00025	160.8675	212.799	.475	.838
VAR00026	161.0482	210.656	.507	.837
VAR00027	161.1566	215.768	.238	.841
VAR00028	162.6386	216.038	.206	.842
VAR00029	161.7711	213.105	.254	.841
VAR00030	161.7108	214.452	.206	.842
VAR00031	161.1566	214.817	.270	.840
VAR00032	161.2048	211.189	.495	.837
VAR00033	161.3735	212.725	.328	.839
VAR00034	161.1807	211.101	.432	.838
VAR00035	161.1566	215.719	.226	.841
VAR00036	161.3976	207.633	.519	.835
VAR00037	161.4096	215.050	.227	.841
VAR00038	162.4578	218.081	.082	.844
VAR00039	162.0602	225.765	-.196	.851

VAR00040	161.8313	215.654	.176	.842
VAR00041	161.3133	214.779	.230	.841
VAR00042	161.5422	216.105	.168	.842
VAR00043	161.8916	219.683	.015	.846
VAR00044	161.6145	209.801	.386	.838
VAR00045	161.4096	215.098	.236	.841
VAR00046	162.0241	221.487	-.050	.847
VAR00047	161.4578	208.056	.482	.836
VAR00048	161.5663	210.614	.387	.838
VAR00049	161.4940	214.082	.223	.842
VAR00050	161.6145	206.996	.512	.835
VAR00051	161.5542	216.518	.128	.844
VAR00052	162.3735	214.798	.204	.842
VAR00053	161.5422	209.690	.389	.838
VAR00054	161.9398	210.252	.330	.839
VAR00055	161.0120	212.207	.402	.838
VAR00056	161.4217	207.637	.507	.835

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85.8333	114.213	.269	.865
VAR00006	86.0000	114.217	.227	.867
VAR00007	85.6905	113.807	.260	.866
VAR00010	86.1667	113.394	.302	.865
VAR00013	85.9762	109.421	.433	.862

VAR00014	86.5119	110.084	.369	.864
VAR00015	86.0476	112.215	.343	.864
VAR00016	86.2619	109.063	.417	.862
VAR00017	85.6071	109.711	.512	.860
VAR00021	86.2500	108.937	.412	.862
VAR00022	86.2262	107.382	.548	.858
VAR00023	85.8690	112.019	.316	.865
VAR00024	85.8929	108.723	.520	.859
VAR00025	85.3095	111.807	.513	.861
VAR00026	85.5000	109.747	.575	.859
VAR00029	86.2262	111.599	.290	.866
VAR00031	85.5952	113.304	.292	.865
VAR00032	85.6548	110.687	.524	.860
VAR00033	85.8214	112.462	.307	.865
VAR00034	85.6310	111.633	.388	.863
VAR00036	85.8452	109.795	.440	.861
VAR00044	86.0714	110.549	.353	.864
VAR00047	85.9167	108.776	.476	.860
VAR00048	86.0119	110.928	.367	.863
VAR00050	86.0595	107.671	.530	.859
VAR00053	85.9881	109.771	.396	.863
VAR00054	86.3810	110.407	.322	.865
VAR00055	85.4643	111.432	.425	.862
VAR00056	85.8571	107.714	.547	.858

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.8452	110.181	.275	.865

VAR00007	82.7024	109.898	.257	.866
VAR00010	83.1786	109.691	.286	.865
VAR00013	82.9881	105.530	.435	.861
VAR00014	83.5238	106.469	.355	.864
VAR00015	83.0595	108.249	.346	.864
VAR00016	83.2738	105.286	.413	.862
VAR00017	82.6190	105.709	.521	.859
VAR00021	83.2619	105.208	.405	.862
VAR00022	83.2381	103.461	.553	.858
VAR00023	82.8810	108.178	.311	.865
VAR00024	82.9048	104.979	.513	.859
VAR00025	82.3214	107.932	.510	.861
VAR00026	82.5119	105.843	.577	.859
VAR00029	83.2381	107.533	.298	.866
VAR00031	82.6071	109.543	.280	.865
VAR00032	82.6667	106.803	.524	.860
VAR00033	82.8333	108.454	.313	.865
VAR00034	82.6429	107.750	.386	.863
VAR00036	82.8571	105.955	.438	.861
VAR00044	83.0833	106.656	.353	.864
VAR00047	82.9286	105.079	.467	.861
VAR00048	83.0238	106.939	.373	.863
VAR00050	83.0714	103.898	.526	.859
VAR00053	83.0000	105.687	.407	.862
VAR00054	83.3929	106.217	.337	.865
VAR00055	82.4762	107.578	.422	.862
VAR00056	82.8690	103.706	.557	.858

Lampiran II : Format Angket Manajemen Kelas dan Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa

Format Angket Manajemen kelas dan Keaktifan Belajar

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Petunjuk Umum

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilaimu di sekolah. Jawablah sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai pendapatmu maupun apa yang kau alami. Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan dirimu, karena tidak ada jawaban yang salah. Bacalah setiap nomor dengan cermat.

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah salah satu jawaban dengan cermat dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia! Adapun keterangan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

***** SELAMAT MENGERJAKAN *****

ANGKET MANAJEMEN KELAS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Cara mengajar guru saya sangat menarik sehingga saya tertarik untuk senantiasa belajar				
2.	Guru saya tidak pernah memberikan dorongan kepada peserta didik yang malas belajar				
3.	Guru saya terfokus pada peserta didik yang cerdas saja				
4.	Guru saya menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan				
5.	Guru saya sangat ahli menggunakan media pembelajaran				
6.	Guru saya tidak menguasai media pembelajaran				
7.	Guru saya sangat ahli dalam menggunakan strategi mengajar yang baik				
8.	Guru saya tidak menggunakan strategi menarik ketika mengajar				
9.	Guru saya selalu datang tepat waktu				
10.	Guru saya sering terlambat masuk mengajar				
11.	Guru saya tidak bertindak keras apabila ada peserta didik yang melanggar aturan				
12.	Guru saya tidak pernah mengatur tempat duduk peserta didik				
13.	Guru saya menata media pembelajaran dengan baik				
14.	Guru saya meletakkan media pembelajaran di tempat yang kurang strategis				
15.	Guru saya meletakkan media pembelajaran di tempat yang mudah dijangkau oleh peserta didik				
16.	Guru saya tidak menyediakan media pembelajaran				
17.	Ruang kelas saya sumpek				
18.	Ruangan kelas saya menggunakan aroma terapi				
19.	Ruangan kelas saya tidak memiliki bunga				
20.	Bunga di kelas saya tidak sesuai dengan kondisi ruangan				
21.	Guru saya tidak mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari				
22.	Penjelasan guru saya mudah dipahami				
23.	Penjelasan yang diberikan guru saya bertele-tele				
24.	Guru saya menjelaskan materi pelajaran dengan baik				
25.	Guru saya memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari				
26.	Sebelum menutup pelajaran guru saya melakukan penguatan materi dengan tanya jawab				
27.	Guru saya tidak pernah melakukan evaluasi setelah proses belajar mengajar selesai				

SKALA KEAKTIFAN BELAJAR

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu memanfaatkan waktu senggang untuk membaca buku				
2.	Saya senang belajar ketika pelajaran tersebut didemonstrasikan				
3.	Saya kurang suka mengamati orang lain melakukan eksperimen				
4.	Saya selalu berani mengemukakan pendapat saya sendiri				
5.	Saya kurang percaya diri mengemukakan pendapat di depan umum				
6.	Saya selalu mengemukakan ide pada saat proses belajar mengajar				
7.	Saya diam saja meskipun pendapat teman bertentangan dengan pendapat saya				
8.	Saya berani bertanya kepada guru tentang mata pelajaran yang tidak saya mengerti				
9.	Saya berani memberi saran kepada guru jika metode mengajarnya tidak sesuai dengan materi yang diajarkan				
10.	Saya diam saja meskipun metode mengajar guru saya tidak sesuai dengan materi yang diajarkan				
11.	Saya selalu memberi saran kepada kelompok diskusi yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya				
12.	Saya acuh terhadap kelompok diskusi yang sedang melakukan presentasi				
13.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru				
14.	Saya hanya bermain-main ketika guru menjelaskan				
15.	Saya sering menuliskan cerita di buku catatan ketika melihat sesuatu yang menarik				
16.	Saya mengerjakan tugas membuat laporan ketika disuruh oleh guru				
17.	Saya malas membuat laporan meskipun itu merupakan tugas dari guru				
18.	Saya selalu menulis rangkuman materi pelajaran di buku catatan tanpa disuruh oleh guru				
19.	Membuat rangkuman adalah tugas yang membosankan bagi saya				
20.	Saya malas membuat rangkuman materi pelajaran di setiap pertemuan hanya untuk digunakan belajar di rumah				
21.	Menyertakan gambar dalam tugas adalah pekerjaan yang membuat saya malas belajar				
22.	Saya selalu tertarik melakukan percobaan yang ada di dalam buku pelajaran				
23.	Saya tidak memiliki ketertarikan tentang belajar				

	bereksperimen				
24.	Saya akan menyerah jika masalah yang saya dapatkan sudah terlalu rumit				
25.	Saya memiliki minat yang tinggi terhadap segala hal				
26.	Saya kurang berminat melakukan sesuatu yang tidak berkaitan dengan bakat yang saya miliki				
27.	Saya selalu berusaha untuk mewujudkan minat yang saya miliki				
28.	Saya kurang peduli dalam mewujudkan minat yang saya miliki				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ. لِيُؤْفِقَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. (QS Al Fathir: 29-30)

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِّنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

"Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah maka baginya sebuah kebaikan. Dan sebuah kebaikan dilipatgandakan sepuluh kalinya. Saya tidak mengatakan aliflam mim sebagai satu huruf tetapi alif adalah satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf." [HR Tirmidzi]



Kartu Kontrol

Hafalan Alquran

NAMA : ROSDIANA
 NIM : 20300113079
 SEMESTER :
 JURUSAN : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
 2016

No	Q.S No.	Nama Surah	Test -1 Paraf/tanggal	Test -2 Paraf/tanggal
1	1	AL-FATIHAH		
2	114	AN-NAS		
3	113	AL-FALAQ		
4	112	AL-IKHLAS		
5	111	AL-LAHAB		
6	110	AN-NASHR		
7	109	AL-KAFIRUN		
8	108	AL-KAUTSAR		
9	107	AL-MA'UN		
10	106	QURAISSY		
11	105	AL-FIL		
12	104	AL-HUMAZAH		
13	103	AL-ASHR		
14	102	AT-TAKATSUR		
15	101	AL-QARI'AH		
16	100	AL-ADIIYAT		
17	099	AZ-ZALZALAH		
18	098	AL-BAYYINAH		
19	097	AL-QADR		
20	096	AL-ALAQ		
21	095	AT-TIN		
22	094	ASY-SYahr		

No	Q.S No.	Nama Surah	Test -1 Paraf/tanggal	Test -2 Paraf/tanggal
23	093	ADH-DHUHA		
24	092	AL-LAIL		
25	091	ASY-SYAMS		
26	090	AL-BALAD		
27	089	AL-FAJR		
28	088	AL-GHASYIYAH		
29	087	AL-A'LA		
30	086	ATH-THAR'Q		
31	085	AL-BURUJ		
32	084	AL-INSYIQAQ		
33	083	AL-MUTHAFFIFIN		
34	082	AL-INFITHAR		
35	081	AT-TAKWIR		
36	080	'ABASA		
37	079	AN-NIZI'AT		
38	078	AN-NABA		

*minimal 19 surah

Mengetahui,
Ketua/Sekretaris Jurusan

NIP.

Instruktur/Pembimbing



CHARACTER BUILDING PROGRAM (CBP)
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
CHARACTER BUILDING TRAINING (CBT)
TAHUN 2013



Sertifikat

Didedikasikan kepada:

ROSDIANA

NIM:

20300113079

Sebagai

PESERTA

Dalam kegiatan *Character Building Training (CBT)* UIN Alauddin Makassar yang dilaksanakan pada tanggal 06.s.d 08 Juni 2014 Angk. VI (Enam) di UIN Alauddin Makassar & Bukit Pesona Alam Bilaya Kab. Gowa



Rektor

Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing HT., MS.

NIP: 19541116 197703 1 004

Direktur

Dr. Mustari Mustafa, M.Pd.

NIP: 19710930 199703 1 002

Nomor: Un.6.1/PP.00.9/353/2014

No. Reg. TK-0004-13-378-339-12




KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

SERTIFIKAT


Nama : ROSDIANA
NIM : 20300113079
Jurusan/Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nilai/Predikat lulus : 87 / (BAIK)

pada Program Baca Tulis al-Qur'an yang dilaksanakan oleh
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar


Ketua Organizing Committee,


Drs. Hading, M.Ag.
NIP. 19611231 199102 1 001

Direktur CBP


Dr. Mustari Mustafa, M.Ag.
NIP. 19710930199703 1 002

Mengetahui
Rektor


Prof. Dr. H.A. Qadir Gassing HT., MS
NIP. 19541116 197703 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor: 594/LP2M-UIN/VI/2017

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
atas nama Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar menyatakan

Nama : Rosdiana
NIM : 20300113079
Nopen : 319/T
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan Ke-54/55
Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar tahun 2017
dan dinyatakan LULUS dengan
Nilai : 4 (A)

Makassar, 06 Juni 2017

Kepala Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat,

Drs. H. M. Gazali Suyuti, M. HI.
NIP. 19560603 198703 1 003

Mengetahui
Ketua LP2M,



Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A.
NIP. 19681110 199303 1 006



NO SERI : 1036

KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
PROGRAM INTENSIFIKASI BAHASA ASING (PIBA), CBP
PUSAT PEMBINAAN BAHASA

Jln. Sultan Alauddin No. 63 Telp. (0411) 861048 - 864924

S E R T I F I K A T

NO REG : 1036 / PIBA, CBP / 2013

Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : ROSDIANA
NIM : 20300113079
FAKULTAS : TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Telah mengikuti Program Intensifikasi Bahasa Asing (PIBA), Character Building Program (CBP) UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2013 -2014 dengan nilai sebagai berikut :

MATERI	SEMESTER I		SEMESTER II	
	LEVEL	NILAI	LEVEL	NILAI
BAHASA ARAB	DASAR	A	DASAR	A
BAHASA INGGRIS	DASAR	A	DASAR	A



DiKeluarkan di : Samata
Pada Tanggal : 01 Juni 2014

An. Rektor
Rais Al-Ma'had

Dr. H. Abd. Muis Said, M.Ed., TESOL
NIP. 1965 1231 199003 1 024

Büku Köntrol

BIMBINGAN SKRIPSI

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM



NAMA : Rosdiarna

NIM : 20300113079

JUDUL

Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan
Belajar Peserta Didik pada MTs. Madani Alauddin
Pao-Pao Kabupaten Gowa

PEMBIMBING I : Dr. Nuryamuz, M. Ag

PEMBIMBING II : Ahmad Afif, S. Ag, M. Si.

BUKU KONTROL

BIMBINGAN SKRIPSI

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR




NAMA

Rosdiana

NIM

20300113079

PEMBIMBING I

NO	HARI/TANGGAL/ TEMPAT	CATATAN BIMBINGAN	PARAF
1	Seminar, 17/7-2017	<ul style="list-style-type: none"> - Baca pedoman penulisan - Konsistensi dalam penulisan - Teknik kutipan 	
Pembimbing :			
	Rabu, 29/7-2017	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik penomoran - Ruang lingkup & Definisi - Operasional - Metode Penulisan - Pendekatan - lihat teknik 	
Pembimbing :			
		<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan - Jenis penelitian 	
Pembimbing :			



PEMBIMBING I

NO	HARI/TANGGAL/TEMPAT	CATATAN BIMBINGAN	PARAF
	Rabu 16-8-2017 Ruang Dosen	Aee - Seminar Proposal	h.
		Pembimbing :	
	Selasa 10/10/2017	Aee Stripis	h.
		Pembimbing :	
		Pembimbing :	

PEMBIMBING I

NO	HARI/TANGGAL/TEMPAT	CATATAN BIMBINGAN	PARAF
		Pembimbing :	
		Pembimbing :	
		Pembimbing :	

PEMBIMBING II

NO	HARI/TANGGAL/ TEMPAT	CATATAN BIMBINGAN	PARAF
	Jumat, 29/09/17	<ul style="list-style-type: none"> - Benar hasil penulisan - Table 2-3 list para journal - Best abstract / definition 	
		Pembimbing :	
		Ace	
		Pembimbing :	
		Pembimbing :	

PEMBIMBING II

NO	HARI/TANGGAL/ TEMPAT	CATATAN BIMBINGAN	PARAF
		Pembimbing :	
		Pembimbing :	
		Pembimbing :	

PEMBIMBING II

NO	HARI/TANGGAL/ TEMPAT	CATATAN BIMBINGAN	PARAF
		Pembimbing :	
		Pembimbing :	
		Pembimbing :	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

**HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR
PROPOSAL SKRIPSI**

Telah dibimbing dan disetujui untuk diusulkan melanjutkan ke Seminar Proposal Penelitian Skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, mahasiswa dibawah ini:

Nama :

NIM :

Dengan Judul :

.....

.....

.....

Pembimbing I

Pembimbing II

NIP. _____

NIP. _____

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Drs. Baharuddin, M.M
NIP. 1966125 199403 1 002



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (MUNAQASYAH)
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Peruntukan:
Mahasiswa
Akademik
Jurusan/Prodi
Arsip

19.891

157

I

1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan	Rosdiana	20300113079	MPi
2. Tempat, Tgl. Lahir/Jenis Kelamin	Selayar, 12 Juni 1995		Perempuan
3. Hari/Tgl. Ujian	Rabu / 14 November 2017		
4. Judul Skripsi	Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa		
5. Ketua/Sekretaris Sidang	Drs. Baharuddin, M.M.	Ridwan Idris, S.Ag, M.Pd.	
6. Pembimbing	1. Dr. Nurjamin, M.Ag.	2. Ahmad Ajij, S.Ag, Msi.	
7. Penguji	1. Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag, M.Ag, M.Ed.	2. Dr. H. Mahirah B., M.Ag	

II

Hasil Ujian (Lingkari salah satunya yang sesuai)

a. Lulus tanpa perbaikan
b. Lulus dengan perbaikan
c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang
d. Belum lulus dengan perbaikan dan ujian ulang

III

Keterangan Perbaikan: Perbaikan skripsi

IV

SURAT PERNYATAAN

Pada hari ini Rabu Tgl. 30 Bulan 10 Tahun 2017. Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan: a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; c. Penjilidan skripsi dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas. Saya akan selesaikan dalam jangka waktu 30 hari (tidak lebih dari satu bulan). Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan adalah di luar tanggung jawab Pembimbing, Penguji, dan Fakultas. Oleh karena itu, konsekuensinya akan saya tanggung sendiri, termasuk menyetor 5 judul buku berbeda ke Prodi sesuai pasal 66 ayat 8 Pedoman Edukasi (SK Rektor UINAM No. 200 Tahun 2016)

Makassar, 14 November 2017
Pemberi Pernyataan

Nama Mahasiswa Rosdiana Tanda Tangan [Signature]

Keterangan Surat Pernyataan: Lingkari salah satu poin a, b, c, dan d sesuai dengan kriteria kelulusan tersebut di atas (Kotak II) untuk dibacakan oleh mahasiswa.

V

Tanda Tangan:

Ketua/Sekretaris	1. <u>[Signature]</u>	2. <u>[Signature]</u>
Penguji	1. <u>[Signature]</u>	2. <u>[Signature]</u>
Pembimbing	1. <u>[Signature]</u>	2. <u>[Signature]</u>

Makassar, 14 November 2017

VI

Keterangan hasil perbaikan:

Skripsi telah diperbaiki/diujikan ulang dan telah diterima oleh tim penguji pada Tgl. 14 November 2017

Tanda tangan tim penguji (1) [Signature] (2) [Signature]

VII

NILAI UJIAN:

I. Bahasa	Isi	Metode	Penguasaan
II. Bahasa	Isi	Metode	Penguasaan

Tgl. Yudisium, Rabu 30 November 2017

IPK = $\frac{\sum sksN}{\sum sks}$: 3.70

Alamat Mahasiswa:

Alamat Makassar : Jl. Monginidi Baru AB 7 No. 26 Kode Pos 90282
No. Tlp./Hp. 081 340 492 283

Alamat daerah asal : Jl. Todakke
Kecamatan. Bontomatene Kab/Kota. Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan
RT/RW 92854 Kode Pos 92854 No. Tlp./Hp. 081 340 492 283

Kotak No. 1 dan Alamat Mahasiswa diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung. Satu lembar diserahkan ke Fakultas (Bag. Akademik) bersama skripsi yang telah dijilid dan setelah keterangan hasil perbaikan (pada kotak No. VI) ditandatangani oleh tim penguji.

Nomor : 027 /MPI/2017
Lampiran : 1
Perihal : Undangan ujian munaqasyah
Bagi saudara(i) **Rosdiana**

Samata, 27 Oktober 2017

Kepada Yth.:

1. Drs. Baharuddin, M.M.
2. Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.
3. Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.
4. Dr. Hj. Mahirah B., M.Ag.
5. Dr. Nuryamin, M.Ag.
6. Ahmad Afif, S.Ag., M.Si.

Dengan hormat kami mengundang bapak/ibu/saudara(i) untuk menghadiri ujian munaqasyah/ujian tutup bagi saudara(i) **Rosdiana NIM 20300113079 Angkatan 2013 semester IX Jurusan Manajemen Pendidikan Islam** dengan judul Skripsi: **"Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa"** yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat : Ruang Jurusan MPI

Partisipasi aktif bapak/ibu/saudara(i) dalam ujian tutup sangat diharapkan terutama dalam memberikan masukan dan koreksi yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut.

Atas perhatian dan kehadiran bapak/ibu/saudara(i) diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,


Drs. Baharuddin, M.M.
NIP 19661225 199403 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI

NOMOR : 824

Nama lengkap : Rosdiana
Tempat Tanggal Lahir : Selayar, 12 Juni 1995
Alamat : Jl. Monginsidi Baru AB 7 No. 26
Suku bangsa : Indonesia
NIM : 20300113079
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa
Nomor Sertifikat KKN : 594 / LP2M - UIN / VI / 2017
Nomor Sertifikat FIKIH : Un. G. 1 / PP. 00.9 / 353 / 2014
Bukti Pembayaran SPP : 1-9
Nomor SK Pembimbing : 1424 Tanggal : 02 Bulan : Juni Tahun : 2016
IPK Sementara : 3,76 Σ sksN = IPKS
sks
Tgl. Persetujuan Pembimbing : 05 Bulan : Oktober Tahun : 2017
Dosen Penguji :
Ketua : Drs. Baharuddin, M.M.
Sekretaris : Ridwan Liris, S.Ag., M.Pd.
Penguji : 1) Rusdi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.
2) Dr. Hj. Mahirah B. M. Pd.
Pembimbing : 1) Dr. Muryamin, M. Ag.
2) Akhrad Afif, S. Ag., M. Si.
U.A.P.S. (Komprehensif) :
Dirasah Islamiyah Dosen: Drs. H. Syamsul Gamar, M.Th.I Lulus Tgl. 14 - 09 - 2017
Ilmu Pendidikan Islam Dosen: Dr. Sitti Mania, M. Ag. Lulus Tgl. 25 - 09 - 2017
Metode Peng. PPUI Dosen: Drs. Ewarga, M.M. Lulus Tgl. 24 - 10 - 2017

Samata, 24 Oktober 2017

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan

Drs. Baharuddin, M.M.

NIP. 19661225 199403 1 002

Mahasiswa

Rosdiana

NIM. 20300113079

Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.

NIP. 19641110 199203 1 005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Kampus I Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. Sultan Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

DAFTAR HADIR SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI

Nama : Ros Etara
NIM : 20300113019
Semester : 6
Jur/Prog. Studi : Manajemen Pendidikan Islam

NO	HARI/TANGGAL	PENYAJI	JUDUL DRAFT	TANDA TANGAN PEMBIMBING/ NARASUMBER
1	Kamis/13 Maret 2016	Hasnah binti Idris Tupen	Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat dan hasil belajar IPA Fisika kelas VII SMPN 1 Adonara Barat	
2	Kamis/13 Maret 2016	Rahmatra	Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe kelompok dan rotasi terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X sma	
3	Kamis 02/Juni/2016	Surar Sukartono	Penerapan SIM Sakat meningkatkan efektivitas MPAS	
4	Kamis 02/Juni/2016	Sy. Mubarrat Fai Zai Nur Nafit	Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar Peserta Didik kelas XI IPA di SMA 2 MODEL WARAMPONE KAB. BONE	
5	Kamis 02/Juni/2016	Wahidah	Implementasi Manajemen Keuangan pen- didikan Sakat pengelolaan Dana Bos	
6	Kamis 02/Juni/2016	Syahrir	Pengaruh Kepertiripuan Transformasi 1 Kepala Sekolah terhadap profesionalisme Guru di MAN 2 Model Makassar	
7	Kamis 09/Juni/2016	Hasriani	Pengaruh penerapan Manajemen Kelas terhadap motivasi Belajar Peserta Didik di SIMAN 1 Sinjai Barat	
8	Jumat 12/Aug/2016	Utratul Fadilah	Pengaruh Manajemen Perpustakaan terha- dap minat baca peserta didik di MA Ma'ani Pao Pao Kab. Gowa	
9				
10				

Samata-Gowa, 2016
Ketua Jurusan MPI,

Drs. Baharuddin, M.M.



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 1 2 9 6 4

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 12802/S.01P/P2T/08/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Rektor Univ. Islam Negeri Alauddin Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : T.1/TL.00/5386/2017 tanggal 18 Agustus 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ROSDIANA**
Nomor Pokok : 20300113079
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36 Samata, Sungguminasa-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS MADANI ALAUDDIN PAOPAO KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 September s/d 20 Oktober 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 23 Agustus 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jalan Sultan Alauddin No. 36 Telepon 0411-841879, Fax 864923 Samata-Gowa

UJIAN AKHIR PRROGRAM STUDI

PENDAFTARAN : Komprehensif
NOMOR : 1880 Tahun 2017
TANGGAL : 29 Agustus 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam menetapkan bahwa:

Nama : Rosdiana
Nim : 20300113079
Jurusan : MPI

Program Studi : Strata Satu (S1)
IPK : 3.76

NO	PENGUJI	MATA UJIAN	UJIAN KE ...	NILAI		TGL UJIAN	T.TANGAN PENGUJI
				Angka	Huruf		
1.	Drs. Suarga, M.M.	Manajemen Pendidikan Islam		3.5	Hasil Kognitif	23/10/2017	

Mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah



Samata, 2017

Ketua Jurusan,

Drs. Baharuddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 01 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jalan Sultan Alauddin No. 36 Telepon 0411-841879, Fax 864923 Samata-Gowa

UJIAN AKHIR PRROGRAM STUDI

PENDAFTARAN : Komprehensif
NOMOR : 1880 Tahun 2017
TANGGAL : 29 Agustus 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam menetapkan bahwa:

Nama : Rosdiana
Nim : 20300113079
Jurusan : MPI

Program Studi : Strata Satu (S1)
IPK : 3.76

NO	PENGUJI	MATA UJIAN	UJIAN KE	NILAI		TGL UJIAN	T.TANGAN PENGUJI
				Angka	Huruf		
1.	Dr. Sitti Mania, M.Ag.	Ilmu Pendidikan Islam	1	3,5		25/9/2017	

Mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah



Samata, 25/9/2017

Ketua Jurusan

Drs. Baharuddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 01 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jalan Sultan Alauddin No. 36 Telepon 0411-841879, Fax 864923 Samata-Gowa

UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI

PENDAFTARAN : Komprehensif
NOMOR : 1880 Tahun 2017
TANGGAL : 29 Agustus 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam menetapkan bahwa:

Nama : Rosdiana
Nim : 20300113079
Jurusan : MPI

Program Studi : Strata Satu (S1)
IPK : 3.76

NO	PENGUJI	MATA UJIAN	UJIAN KE	NILAI		TGL UJIAN	T.TANGAN PENGUJI
				Angka	Huruf		
1.	Drs. H. Syamsul Qamar, M.Th.I.	<i>Dirasah Islamiyah</i>	I	3.75		14/09-2017	<i>[Signature]</i>

Mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah



Samata, 2017

Ketua Jurusan,

[Signature]
Drs. Baharuddin, M.M.

NIP. 19661225 199403 01 002

Nomor : B-//62 /Un.6.1/PP.00.9/09/2017

Samata-Gowa, 7 September 2017

Lamp. : -

Perihal : *Izin Penelitian*

Kepada Yth;
Kepala MTs. Madani Alauddin Pao-Pao
di-

Gowa

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 12802/S.01P/P2T/08/2017 tanggal 23 Agustus 2017 tentang Izin Penelitian menyusun skripsi, maka dengan hormat disampaikan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

N a m a	: Rosdiana
Nomor Pokok	: 20300113079
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa

Disetujui dan diberi izin untuk mengadakan penelitian pada sekolah yang Saudara pimpin, dengan judul skripsi :

**“PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MTS MADANI ALAUDDIN PAOPAO KABUPATEN
GOWA”**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 September s/d 20 Oktober 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, maka dengan hormat mohon kesediaan Saudara kiranya berkenan memberi informasi dan data yang akurat selama penelitian berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
an Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik
& Pengembangan Lembaga, ✓
Mardani



Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
3. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682) Samata-Gowa

Nomor : T.1/HM.00/ ~~345~~ /2017

Samata, ~~22~~ Agustus i 2017

Lamp : -

Hal : **Undangan Menghadiri Seminar**

Kepada Yth.

1. Dr. Nuryamin, M.Ag. (Narasumber I)

2. Ahmad Afiiif, S.Ag., M.Si. (Narasumber II)

Di Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan permohonan Saudara/i **Rosdiana**, NIM:20300113079, tentang Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa"

maka bersama ini kami mengundang saudara untuk menghadiri seminar tersebut yang insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Demikian disampaikan dan atas perhatian saudara diucapkan terima kasih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Wassalam
Dekan //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 1780 TAHUN 2017
TENTANG**

NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 1424 Tahun 2016, tanggal 02 Juni 2016 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:
Nama : Rosdiana
NIM : 20300113079 dengan judul:
"Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Narasumber seminar tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;

8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

Memperhatikan : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**

Pertama : Mengangkat/menunjuk saudara:

- a. Dr. Nuryamin, M.Ag. : Narasumber I
- b. Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si. : Narasumber II

Kedua : Tugas Narasumber adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa.

Ketiga : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017;


Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;

Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata

Pada tanggal : 22 Agustus 2017

Dekan, //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:


1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal


PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI

Nomor: 568 /MPI/2017

Nama : **Rosdiana**
NIM : 20300113079
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Pao pao Kabupaten Gowa**

Draft skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui:

PERSETUJUAN PEMBIMBING I	
Dr. Nuryamin, M.Ag NIP 19621231 199403 1 020	

PERSETUJUAN PEMBIMBING II	
Ahmad Afif, S.Ag., M.Si NIP 19760110 200501 1 003	

Samata, Juli 2017


Disahkan oleh:

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Muljono Daimopolii, M.Ag.
NIP 19641110 199203 1 005

Ketua Jurusan MPI,


Drs. Baharuddin, M.M.
NIP 19661225 199403 01 002

Keterangan:

1. 1 (satu) Rangkap untuk Ketua Jurusan.
2. 1 (satu) Rangkap untuk Subag Akademik
3. 1 (satu) Rangkap untuk PUMK Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
4. 1 (satu) Rangkap untuk yang bersangkutan



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 424 TAHUN 2016**

TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA


DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat dari Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 185/MPI/V/2016 tanggal 10 Mei 2016 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama : Rosdiana**
NIM : 20300113079 dengan judul:
- “Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa”**
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
1. Dr. Nuryamin, M.Ag. : Pembimbing I
 2. Ahmad Afif, S.Ag., M.Si. : Pembimbing II
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata
Pada tanggal : 02 Juni 2016

Dekan, //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 253 TAHUN 2017**

**TENTANG
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
SETELAH:**

Membaca : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan:
Nama : **Rosdiana**
NIM : **20300113079**
Judul : **Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada MTs. Madani Alauddin Kabupaten Gowa**

Tertanggal **05 Oktober 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Munaqisy.
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2013 jo No.85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 06 Mei 2015 tentang pelaksanaan KKN Profesi, Ujian Komprehensif dan Ujian/Munaqasyah Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA UJIAN/ DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

Pertama : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara:
Rosdiana, NIM: 20300113079;

Kedua : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;


Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Tanggal : 27 Oktober 2017

Dekan,


{ Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. }
NIP: 19730120 200312 1 001

**LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 283 TAHUN 2017**

TENTANG

PANITIA UJIAN /DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara/i Rosdiana, NIM: 20300113079;

Ketua	: Drs. Baharuddin, M.M.
Sekretaris	: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.
Munaqisy I	: Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.
Munaqisy II	: Dr. Hj. Mahirah b., M.Ag.
Pembimbing I	: Dr. Nuryamin, M.Ag.
Pembimbing II	: Ahmad Afif, S.Ag., M.Si.
Pelaksana	: Zulfikar Arranury, S.Kom.

Ditetapkan di : Samata-Gowa

Pada Tanggal : 27 Oktober 2017

Dekan,


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa ☎ Tlp./Fax. (0411) 882682

Nomor : T.1/ TL.00/5386/2017
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Menyusun Skripsi*

Samata, 18 Agustus 2017

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Rosdiana
NIM : 20300113079
Semester/TA : VIII/2017/2018
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Monginsidi Baru AB. 7/26 Makassar

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi:

"Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa".

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Nuryamin, M.Ag.
2. Ahmad Afif, S.Ag., M.Si.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di MTs. Madani Alauddin Paopao Kab. Gowa dari Tanggal 18 Agustus 2017 s.d. 18 Oktober 2017

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
A.n. Rektor
Dekan //

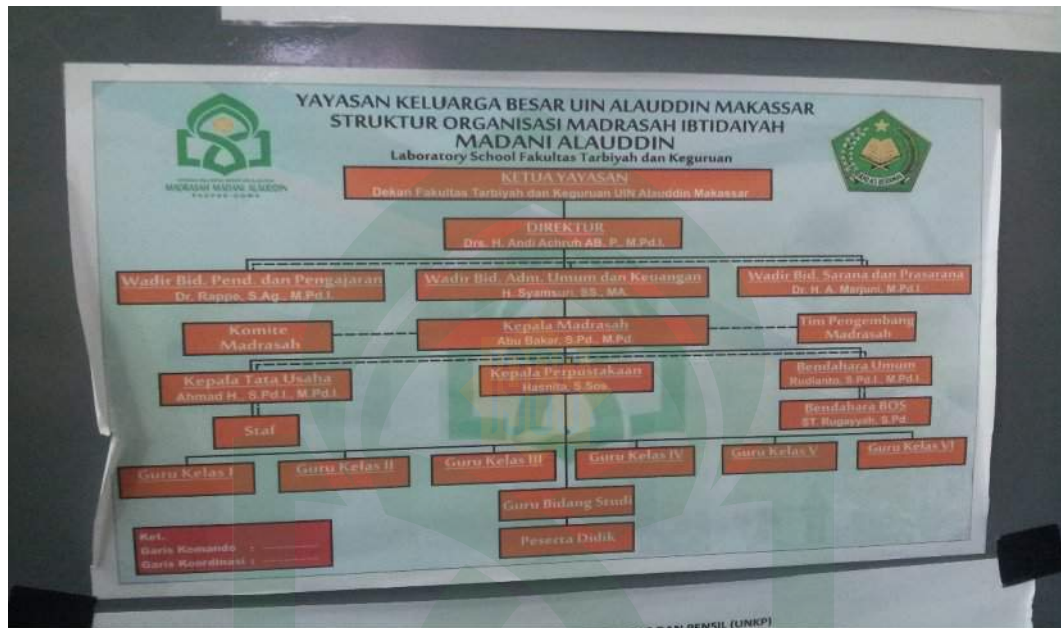
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran III: Foto di Tempat Penelitian MTs Madani Alauddin Kab. Gowa

Struktur Organisasi, Nama Tenaga Pendidik, dan Tenaga Kependidikan Madrasah Alauddin



DAFTAR NAMA TENAGA KURSI, STAF DAN PENDEKILAK PELAKTIR/MADRASAH MADANI ALAUDDIN
 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NAMA	UMUR	STATUS	ALAMAT	NO. HP
1	Abu Bakar, S.Pd., M.Pd.	45	Widyaiswara	Jl.
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

Halaman Madrasah Alauddin



Foto Kepala MTs Madani Alauddin saat Wawancara



Gambar Peserta Didik saat Pengisian Angket



RIWAYAT HIDUP



Rosdiana, lahir di Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia pada tanggal 12 Juni 1995. Merupakan buah hati pasangan Ayahanda Sattu Daeng Alam, dan Ibunda Andi Supriati yang menjadi puteri pertama dari dua bersaudara.

Memulai pendidikan pada tahun 2001 di SD Inpres Todakke, Kec. Bontomatene, Kab. Kep. Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia dan selesai pada tahun 2007. Ditahun yang sama melanjutkan jenjang pendidikan di tingkat SMP Negeri 5 Bontomatene dan selesai pada tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA Negeri 1 Bontomatene dan menyelesaikannya pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di tingkat Strata Satu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan menyelesaikan studi tersebut pada Tahun 2017.